

**PENGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL
DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS DESKRIPSI
SISWA KELAS VII PONDOK PESANTREN MODERN
BAHARDUDIN JANJI MAULI MUARATAIS
KABUPATEN TAPANULI SELATAN**



SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Bidang Tadris Bahasa Indonesia*

Oleh

**ASRIF GUSTIAR NASUTION
NIM 2021000001**

PROGRAM STUDI TADRIS BAHASA INDONESIA

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2024

**PENGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL
DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS DESKRIPSI
SISWA KELAS VII PONDOK PESANTREN MODERN
BAHARDUDIN JANJI MAULI MUARATAIS
KABUPATEN TAPANULI SELATAN**



SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Bidang Tadris Bahasa Indonesia*

Oleh

ASRIF GUSTIAR NASUTION

NIM 2021000001

**PROGRAM STUDI TADRIS BAHASA INDONESIA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2024

**PENGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL
DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS DESKRIPSI
SISWA KELAS VII PONDOK PESANTREN MODERN
BAHARDUDIN JANJI MAULI MUARATAIS
KABUPATEN TAPANULI SELATAN**



SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Bidang Tadris Bahasa Indonesia*

Oleh

ASRIF GUSTIAR NASUTION

NIM 2021000001

Pembimbing I

Dr. Erna Ikawati, M.Pd
NIP. 197912052008012012

Pembimbing II

Anita Angraini Lubis, M.Hum
NIP. 19931020 202012 2 011

PROGRAM STUDI TADRIS BAHASA INDONESIA

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2024

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal: Skripsi
a.n Asrif Gustiar Nasution

Padangsidempuan, 04-11-2024

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali
Hasan Ahmad Addary
Padangsidempuan
di-

Padangsidempuan

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan sepenuhnya terhadap skripsi a.n Asrif Gustiar Nasution yang berjudul "Penggunaan Media Audio Visual dalam Pembelajaran Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII Pondok Pesantren Modern Baharuddin Janji Mauli Muaratais" maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Program Studi Tadris Bahasa Indonesia pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut dapat menjalani sidang munaqosyah untuk mempertanggung jawabkan skripsi ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

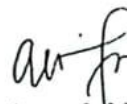
Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

PEMBIMBING I



Dr. Erna Ikawati, M.Pd
NIP. 197912052008012012

PEMBIMBING II



Anita Angraini Lubis, M.Hum
NIP. 199310202020122011

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Asrif Gustiar Nasution
NIM : 2021000001
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Tadris Bahasa Indonesia
Jenis Karya : Skripsi

Judul Skripsi : Penggunaan Media Audio Visual dalam Pembelajaran Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII Pondok Pesantren Modern Baharuddin Janji Mauli Muaratais.

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak syah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Pasal 14 Ayat 12 Tahun 2023.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 3 Tahun 2023 tentang Kode Etik Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, Desember 2024
Saya yang Menyatakan



Asrif Gustiar Nasution
NIM. 2021000001

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama Asrif Gustaf Nasution

NIM 2021000001

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi Tadris Bahasa Indonesia

Jenis Karya	Skripsi
-------------	---------

Demikian pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada pihak UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif atas karya ilmiah Saya yang berjudul "Penggunaan Media Audio Visual dalam Pembelajaran Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII Pondok Pesantren Modern Baharuddin Janji Mauli Muaratais" bersama perangkat yang ada (jika diperlukan) Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini pihak Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat, dan mempublikasikan karya ilmiah Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian surat pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidimpuan, Desember 2024
Pembuat Pernyataan



Asrif Gustiar Nasution
NIM. 2021000001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : Asrif Gustiar Nasution
NIM : 20 210 00001
Program Studi : Tadris Bahasa Indonesia
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : Penggunaan Media Audio Visual dalam Pembelajaran Menulis
Teks Deskripsi Siswa Kelas VII Pondok Pesantren Modern
Baharuddin Janji Mauli Muaratais Kabupaten Tapanuli Selatan

Ketua

Dr. H. Akhiril Pane, S. Ag., M.Pd
NIP.19751020 200312 1 003

Sekretaris

Anita Angraini Lubis, M.Hum
NIP.19931020 202012 2 011

Anggota

Dr. H. Akhiril Pane, S. Ag., M.Pd
NIP.19751020 200312 1 003

Anita Angraini Lubis, M.Hum
NIP.19931020 202012 2 011

Rahmadani Tanjung, M.Pd
NIP. 19910629201903 2 008

Dina Khairiah, M.Pd
NIP.19951004 202321 2 032

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Ruang Ujian Munaqasyah Forum G
Tanggal : 30 Desember 2024
Pukul : 08:30 WIB s/d Selesai
Hasil/Nilai : 81/A
Indeks Prestasi Kumulatif : 3.89
Predikat : Pujian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Penggunaan Media Audio Visual dalam Pembelajaran Menulis Teks Deskripsi
Siswa Kelas VII Pondok Pesantren Modern Baharuddin Janji Mauli
Muaratais
Nama : Asrif Gustiar Nasution
NIM : 2021000001
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/TBIndo

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas dan persyaratan dalam memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Padangsidempuan, Desember 2024
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan



Dr. Lelya Hilda, M.Si
NIP: 197209202000032002

ABSTRAK

Nama : Asrif Gustiar Nasution
NIM : 2021000001
Program Studi : Tadris Bahasa Indonesia
Judul : Penggunaan Media Audio Visual dalam Pembelajaran Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII Pondok Pesantren Modern Baharuddin Janji Mauli Muaratais

Latar belakang masalah penelitian ini adalah siswa merasa kesulitan dalam memahami dan menulis teks deskripsi karena kurangnya ide untuk mendeskripsikan sesuatu. Dalam penggunaan media audio visual pada pembelajaran menulis teks deskripsi terdapat hambatan yang dihadapi oleh guru yaitu keterbatasan kemampuan teknologi dan pemanfaatan waktu Penggunaan media audio visual. Penggunaan media audio visual di masa yang sudah modern ini harusnya bisa lebih dimanfaatkan karena terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa, hal ini dibuktikan dari hasil observasi dan wawancara dengan guru bahasa Indonesia di Pondok Pesantren Modern Baharuddin Janji Mauli Muaratais. Penggunaan media audio visual bertujuan untuk memberikan pemahaman lebih kepada siswa dalam menulis teks deskripsi melalui video dan audio yang dapat memberikan gambaran kepada siswa tentang objek yang akan dideskripsikan. Penelitian ini menggunakan metodologi penelitian kualitatif dengan informan guru bahasa Indonesia, kepala sekolah dan siswa kelas VII Pondok Pesantren Modern Baharuddin dengan total 16 individu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa mampu menulis teks deskripsi dengan baik karena tidak merasa kesulitan untuk merangkai kata dan mendapatkan ide untuk menulis sehingga setelah menggunakan media audio visual, persentase nilai rata-rata siswa yang sebelumnya 63% dengan kriteria cukup, bertambah hingga 76% sehingga mendapat kriteria baik. sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan media audio visual dalam pembelajaran menulis teks deskripsi efektif.

Kata Kunci : Menulis Teks Deskripsi, Media Audio Visual.

ABSTRACT

Name : Asrif Gustiar Nasution
Reg. Number : 2021000001
Study Program : Indonesian Language Education
Title : *The Use of Audio Visual Media in Learning to Write Descriptive Text for Class VII Students Islamic Boarding School Baharuddin Janji Mauli Muaratais*

The Backgrounds of this research problem is students find it difficult to understand and write descriptive text due to a lack of ideas for describing something. In using audio-visual media in learning to write descriptive text, there are obstacles faced by teachers, namely limited technological capabilities and time utilization using audio-visual media. The use of audio-visual media in this modern era should be utilized more because it has been proven to improve student learning outcomes, this is proven by the results of observations and interviews with Indonesian language teachers at the Baharuddin Janji Mauli Muaratais Modern Islamic Boarding School. The use of audio-visual media aims to provide students with more understanding in writing descriptive texts through video and audio which can give students an idea of the object to be described. This research used a qualitative research methodology with Indonesian language teachers, school principals and class VII students at the Baharuddin Modern Islamic Boarding School as informants with a total of 16 individuals. The results of the research showed that students were able to write descriptive texts well because they did not find it difficult to put words together and get ideas for writing so that after using audio-visual media, the percentage of students' average score which was previously 63% with sufficient criteria, increased to 76% so they got good criteria. So it can be concluded that the use of audio visual media in learning to write descriptive text is effective.

Key Words: Writing Descriptive Text, Audio Visual Media

خلاصة

الاسم : أشرف جوستيار ناسوتيون
الرقم : ٢٠٢١٠٠٠٠٠١
برنامج الدراسة : تادريس الاندونيسي
العنوان : استخدام الوسائط السمعية والبصرية في تعلم كتابة النصوص وصف
طلاب الصف السابع في مدرسة بحر الدين جانجي مولي موراتيس الداخلية
الإسلامية الحديثة

تكمن خلفية مشكلة هذا البحث في أن الطلاب يجدون صعوبة في فهم وكتابة النصوص الوصفية بسبب عدم وجود أفكار لوصف شيء ما، وفي استخدام الوسائط السمعية والبصرية في تعلم كتابة النصوص الوصفية، هناك معوقات تواجه المعلمين، وهي محدودية القدرات التكنولوجية واستغلال الوقت باستخدام الوسائط السمعية والبصرية. ينبغي الاستفادة من استخدام الوسائط السمعية والبصرية في هذا العصر الحديث بشكل أكبر لأنه ثبت أنه يحسن نتائج تعلم الطلاب، وهذا ما أثبتته نتائج الملاحظات والمقابلات مع معلمي اللغة الإندونيسية في مدرسة بحر الدين جانجي مولي موراتيس الإسلامية الداخلية الحديثة. يهدف استخدام الوسائط السمعية والبصرية إلى تزويد الطلاب بمزيد من الفهم في كتابة النصوص الوصفية من خلال الفيديو والصوت مما يمكن أن يعطي الطلاب فكرة عن الكائن المراد وصفه. استخدم هذا البحث منهجية البحث النوعي مع معلمي اللغة الإندونيسية ومديري المدارس وطلاب الصف السابع في مدرسة بحر الدين الإسلامية الحديثة كمخبرين مع إجمالي ١٦ فردًا. أظهرت نتائج البحث أن الطلاب تمكنوا من كتابة النصوص الوصفية بشكل جيد لأنهم لم يجدوا صعوبة في تجميع الكلمات والحصول على أفكار للكتابة بحيث أنه بعد استخدام الوسائط السمعية والبصرية كانت نسبة متوسط درجات الطلاب والتي كانت سابقاً ٦٣ ٪ مع معايير كافية ارتفعت إلى ٧٦ ٪ وبذلك حصلوا على معايير جيدة. لذا يمكن الاستنتاج أن استخدام الوسائط السمعية والبصرية في تعلم كتابة النص الوصفي فعال.

الكلمات المفتاحية: كتابة النص الوصفي، الوسائط السمعية المرئية.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, puji syukur kita ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, nikmat, karunia dan hidayah-Nya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan judul penelitian “Penggunaan Media Audio Visual dalam Pembelajaran Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII Pondok Pesantren Modern Baharuddin Janji Mauli Muaratais”. Shalawat dan salam kita hadiahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa umatnya dari zaman kebodohan ke zaman yang berilmu pengetahuan seperti yang ada pada saat sekarang ini.

Skripsi ini diajukan guna melengkapi syarat dalam mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Bidang Tadris Bahasa Indonesia di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi ini sangat sulit diwujudkan tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak. Maka pada kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusinya baik secara material maupun spiritual khususnya kepada :

1. Ibu Dr.Erna Ikawati, M.Pd selaku pembimbing 1 dan juga ibu Anita Angraini Lubis, M.Hum pembimbing II yang sudah banyak memberikan ilmu kepada peneliti dari awal perkuliahan sampai di penghujung perkuliahan khususnya untuk menyelesaikan skripsi ini, terimakasih untuk segala tenaga,waktu,bimbingan dan arahan yang diberikan kepada peneliti yang tentunya sangat berharga bagi peneliti.
2. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M. Ag, Rektor UIN Syekh Ali

Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan dan Bapak Wakil Rektor Dr. Erawadi, M. Ag, Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Wakil Rektor Dr. Anhar, M.A, Wakil Rektor bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Wakil Rektor Dr. Ikhwanuddin Hararap, M. Ag, Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama, dan Alumni.

3. Ibu Dr. Lelya Hilda, M. Si, Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan. Ibu Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S. Psi., M.A, Wakil Dekan I bidang Akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan. Bapak Ali Asrun Lubis, S. Ag, M. Pd, Wakil Dekan II bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan. Bapak Dr. Hamdan Hasibuan, M. Pd, Wakil Dekan III bidang Kemahasiswaan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.
4. Ibu Dr. Erna Ikawati, M. Pd, Ketua Jurusan sekaligus Dosen Penasehat Akademik Prodi Tadris Bahasa Indonesia yang telah memberikan arahan, bimbingan, serta masukan dalam proses perkuliahan.
5. Bapak Yusri Fahmi, S. Ag, S.S., M. Hum, yang telah memberikan izin dan layanan perpustakaan yang diperlukan selama penyusunan skripsi ini.
6. Bapak Kepala Sekolah MTs Baharuddin, dan bapak ibu guru serta adik-adik kelas VII di Baharuddin yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan

skripsi ini.

7. Kepada keluarga tercinta, ayahanda Alm. Azwar Nasution, ibunda tercinta Siti Fatimah, abanganda Sardi Siran Nasution juga adinda Sarah Fauziah Nasution sebagai motivasi terbesar peneliti untuk tetap semangat dalam menyelesaikan perkuliahan ini, terkhusus kepada Ibunda tersayang seorang ibu yang ditinggal oleh suaminya yang memiliki semangat juang dalam dirinya dan memilih berjuang keras untuk anak-anaknya dan tidak memiliki harapan lain kecuali kebahagiaan dan kesuksesan anak-anaknya, yang senantiasa memanjatkan doa siang dan malam untuk anak-anaknya, seseorang yang sabar dalam menjalani kehidupan serta menjadi contoh yang baik bagi kami anak-anaknya, semoga Allah Swt selalu memberikan kesehatan dan umur yang berkah untuk Ibu tercinta, Aamiin....
8. Terimakasih kepada orang-orang yang sudah memberikan dukungan bagi peneliti selama proses perkuliahan, yang telah memberikan support kepada peneliti, Uda,Bou, teman-teman dan sahabat-sahabat peneliti yang tidak bisa peneliti sebutkan satu-persatu, semoga Allah membalas kebajikannya.
9. Teman-teman seangkatan Tadris Bahasa Indonesia 2020 UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan. Peneliti berdoa agar jasa dan kebaikan teman-teman mendapat pahala, rahmat serta karunia dari Allah SWT. Peneliti menyadari dalam penyusunan skripsi ini masih banyak terdapat kesalahan dan kekurangan, untuk itu peneliti berharap kepada para pembaca agar memberikan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk kebaikan dan kesempurnaan skripsi ini. Semoga karya ini bermafaat dan

mendapat rahmat serta karunia dari Allah SWT.

Padangsidimpuan, 2024
Peneliti

Asrif Gustiar Nasution
NIM. 2021000001

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
س	s'a	s'	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ز	z'al	z'	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ص	Zai	Z	Zet
ط	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ض	ṣad	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ع	ḍad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ظ	ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	„ain	„	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..''..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	fatḥah	A	A
	Kasrah	I	I
	ḍommah	U	U

2. Vokal rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
	fatḥah dan ya	Ai	a dan i
	fatḥah dan wau	Au	a dan u

Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
	fatḥah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
	Kasrah dan ya	ī	i dan garis dibawah
	ḍommah dan wau	ū	u dan garis di atas

C. Ta Mar butah

Transliterasi untuk *tamar butah* ada dua:

1. *Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dommah, transliterasinya adalah /t/.
2. *Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

D. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

E. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu *ا*. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

F. Hamzah

Dinyatakan didepan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

G. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun *huruf*, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

H. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

I. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin, Cetakan Kelima*, Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama, 2003

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
LEMBAR PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI	
DEWAN PENGUJI SIDANG	
LEMBAR PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	viii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan Masalah/Fokus Masalah.....	7
C. Batasan Istilah	7
D. Perumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian.....	9
F. Manfaat Penelitian.....	9
G. Sistematika Pembahasan	10

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori	12
1. Pengertian Media	12
2. Pengertian Pembelajaran.....	13
3. Pengertian Media Pembelajaran.....	14
4. Pengertian Media Audio Visual.....	16
5. Hakikat Menulis	18
6. Teks Deskripsi.....	21
7. Penilaian Menulis Teks Deskripsi.....	22
B. Kajian/Penelitian Terdahulu	23

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Waktu dan Lokasi Penelitian.....	28
B. Jenis Penelitian	28
C. Unit Analisis/Subjek Penelitian	30
D. Sumber Data.....	30
E. Teknik Pengumpulan Data	31
F. Teknik Pengecekan Keabsahan Data	34

G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data	35
--	----

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum.....	38
1. Sejarah Berdirinya Pondok Pesantren Modern Baharuddin	38
2. Visi dan Misi Pondok Pesantren Modern Baharuddin	40
3. Keadaan Guru di Pondok Pesantren Modern Baharuddin	41
4. Keadaan Siswa di Pondok Pesantren Modern Baharuddin.....	42
5. Tenaga Pendidik di Pondok Pesantren Modern Baharuddin	43
6. Program Kegiatan Pondok Pesantren Modern Baharuddin	44
7. Keadaan Sarana dan Prasarana	45
B. Temuan Khusus	46
1. Penggunaan Media Audio Visual Pada Materi Menulis Teks Deskripsi di Pondok Pesantren Modern Baharuddin	46
2. Pembelajaran Menulis Teks Deskripsi Siswa.....	49
3. Kendala yang Dihadapi Guru Dalam Menggunakan Media Audio Visual Berbentuk Video Dalam Pembelajaran Menulis Teks Deskripsi	54
C. Analisis Hasil Penelitian	57
D. Keterbatasan Penelitian	62

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	64
B. Saran.....	66

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Tenaga Pendidik di Pondok Pesantren Modern Baharuddin	44
Tabel 4.2 Kegiatan Santri Pondok Pesantren Modern Baharuddin.....	45
Tabel 4.3 Sarana dan Prasarana Pondok Pesantren Modern Baharuddin	47

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Penggunaan Media Audio Visual.....	48
---	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia memerlukan bahasa sebagai alat komunikasi dalam kehidupan. Sebagai alat komunikasi maka bahasa bersifat sangat penting bagi manusia. Bahasa memiliki fungsi sebagai alat komunikasi yang digunakan untuk menyampaikan suatu gagasan, ide, atau pemikiran tentang suatu hal. Pemikiran atau gagasan itulah yang memberikan manusia sebuah keutuhan sebagai makhluk hidup di bumi ini. Selain itu, bahasa sebagai alat komunikasi dapat digunakan sebagai sarana pemberi informasi bagi sesama.¹

Pembelajaran keterampilan berbahasa memiliki empat komponen yang harus dipenuhi siswa, keempat komponen keterampilan berbahasa tersebut adalah keterampilan menyimak (*listening skills*), berbicara (*speaking skills*), membaca (*reading skills*) dan menulis (*writing skills*). Keempat komponen tersebut saling berhubungan satu sama lain dan saling melengkapi. Guru perlu meningkatkan keterampilan berbahasa pada siswa pada proses pembelajaran karena proses pembelajaran tidak akan terlepas dari keempat komponen tersebut.

¹ Siti Nurafifah, "Penggunaan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Menulis Teks Iklan Siswa Kelas VIII-6 SMP 87 Jakarta", (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2019), hlm. 1

Keterampilan berbahasa yang paling akhir adalah keterampilan menulis, seseorang yang sudah mempelajari keterampilan berbahasa maka harus bisa menulis dan menuangkan ide dan pemahamannya dalam bentuk tulisan, maka tentunya keterampilan menulis ini sangat penting untuk dipelajari karena akan menimbulkan banyak manfaat kepada orang lain melalui ide, gagasan dan pemikiran penulis tersebut.

Menulis merupakan kegiatan kebahasaan yang memegang peranan penting dalam dinamika peradaban manusia. Dengan menulis, seseorang dapat melakukan komunikasi, mengemukakan gagasan baik dari dalam maupun dari luar dirinya, dan mampu memperkaya pengalamannya.² Menulis dapat melahirkan hasil pikiran atau perasaan yang dirasakan oleh penulis yang dituangkan kedalam bentuk tulisan.

Kegiatan menulis dalam pembelajaran bahasa Indonesia mempunyai banyak manfaat bagi siswa, selain untuk menuangkan pikiran dan gagasan juga digunakan sebagai sarana untuk mengetahui kebahasaan siswa seperti penguasaan kosakata, gaya bahasa, kalimat, ejaan dan lain sebagainya sehingga apa yang ingin dituangkan siswa kedalam tulisan dapat mudah dipahami oleh pembaca. Selain memerlukan ilmu pengetahuan kebahasaan, menulis juga memerlukan pengalaman, pengetahuan dan juga pemahaman yang harus dikuasai.

² Nurul Istiqoh, "Peningkatan Kemampuan Menulis Pantun Dengan Model Think Pair Share Di Kelas VII-A MTs Pesantren Pembangunan Majenang Kabupaten Cilacap" *Jurnal Diksatrasia*, Volume 4, No.1 Januari 2020, hlm.1

Pelatihan menulis yang teratur dan dibiasakan oleh guru akan meningkatkan keterampilan menulis siswa, pada saat pembelajaran menulis teks deskripsi, guru dapat menggunakan media yang sesuai dengan materi pembelajaran misalnya menggunakan media audio visual seperti video, film ataupun media lainnya yang membuat siswa lebih tertarik dan bersemangat dalam menulis teks deskripsi. Media yang bersifat audio visual seperti video akan menambah rasa ketertarikan siswa dalam belajar, karena masih banyak sekolah yang tidak menggunakan media saat proses pembelajaran berlangsung dan menulis teks deskripsi biasanya hanya melalui penjelasan dari guru saja menggunakan metode ceramah tanpa adanya media yang dijadikan sebagai alat dalam pembelajaran.

Penggunaan media audio visual pada zaman yang semakin berkembang dan modern ini sangat mempengaruhi keefektifan belajar siswa di sekolah karena dengan menggunakan media, siswa lebih mudah memahami pembelajaran dan tidak merasa bosan dengan pelajaran. Guru dituntut harus lebih kreatif dalam menyampaikan pembelajaran kepada siswa dan memberikan variasi pembelajaran. Ketidaktepatan guru dalam menerapkan strategi pembelajaran juga sangat mempengaruhi keberhasilan belajar. Maka, guru harus mampu menemukan media yang tepat untuk menarik perhatian siswa agar lebih bersemangat dan tertarik untuk belajar.

Menulis teks deskripsi yang biasanya hanya menggunakan imajinasi siswa terhadap suatu objek akan menimbulkan kesulitan siswa dalam berpikir untuk menuliskan dan menggambarkan sebuah objek tersebut, hal inilah yang

menyebabkan siswa merasa bingung dan tidak bisa menuangkan idenya dalam menulis teks deskripsi. Maka untuk mengatasi masalah tersebut pembelajaran menulis teks deskripsi dapat dilakukan dengan cara menggunakan media audio visual berbentuk video sehingga dengan video tersebut siswa lebih mudah menuliskan gagasannya.

Siswa cenderung mudah bosan dalam proses pembelajaran jika hanya duduk di bangku kemudian mencatat tulisan yang ada di papan tulis, kebosanan itulah yang menyebabkan siswa menjadi malas belajar sehingga membuat kelas menjadi kurang kondusif karena kurang apresiasi dari siswa dalam pembelajaran menulis teks deskripsi. Oleh karena itu, guru harus berupaya mencari solusi agar siswa tidak merasa bosan saat proses pembelajaran berlangsung, Sehingga pembelajaran yang dilakukan dapat berjalan dengan efektif.

Rendahnya kemampuan menulis teks deskripsi peserta didik disebabkan karena sulitnya siswa memahami objek atau tema yang akan dideskripsikan, urutan menyusun data yang tidak tepat, serta sulit menguraikan kerangka karangan menjadi deskripsi yang sesuai dengan tema yang ditentukan. Oleh sebab itu, diperlukan alternatif lain agar pembelajaran bahasa Indonesia lebih menyenangkan.³

³ Yuyun Setiawan Putra,dkk “Pengembangan Media Audio Visual untuk Pembelajaran Menulis Teks Deskripsi” *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia* Vol.4,No.2, Juli 2022,hal 198-199

Pada penelitian ini, peneliti hanya berfokus kepada penulisan teks deskripsi siswa yang tidak menggunakan media audio visual dalam menulis teks deskripsi dan penulisan teks deskripsi yang menggunakan media audio visual seperti video, film dan lain sebagainya, namun pada penelitian ini, peneliti akan menggunakan media audio visual berbentuk video yang akan disaksikan oleh siswa untuk mempermudah siswa dalam menulis teks deskripsi, pemilihan jenis video yang dibuat peneliti karena video memiliki makna dan tujuan bagi siswa dan bermanfaat bagi siswa karena siswa juga sudah tidak asing lagi dengan video pembelajaran.

Berdasarkan hal tersebut, peneliti ingin melakukan penelitian mengenai kemampuan siswa dalam menulis teks deskripsi karena masih banyak siswa yang merasa kesulitan untuk menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru, selain itu kegiatan menulis juga masih kurang diminati oleh siswa karna masih kesulitan untuk menuangkan isi pikirannya, sehingga diharapkan dengan adanya pembelajaran menulis teks deskripsi menggunakan media audio visual berbentuk video, siswa lebih mudah mengembangkan kreativitasnya dalam menulis.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti, Pondok Pesantren Modern Baharuddin yang sudah menerapkan kurikulum 2013. Mata pelajaran Bahasa Indonesia pada kurikulum 2013 umumnya berbasis teks. Adapun materi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada kelas VII MTs , yaitu teks deskripsi, teks narasi, teks prosedur, puisi rakyat dan lain-lain.

Setelah mempelajari kaidah kebahasaan teks deskripsi, siswa dinyatakan mampu menguasai materi jika mampu mencapai kompetensi dasar yaitu menyajikan gagasan, kesan dalam bentuk teks deskripsi tentang suatu objek (sekolah, tempat wisata, tempat bersejarah, pentas seni). Teks deksripsi yang dibuat siswa akan dilihat oleh peneliti untuk mendapatkan data.

Siswa kelas VII Pondok Pesantren Modern Baharuddin Janji Mauli Muaratais, sebagai calon generasi penerus bangsa Indonesia dan pemimpin di masa depan tentu sangat membutuhkan pemahaman bahasa Indonesia yang baik dan benar, baik secara lisan maupun tulisan, maka dari itu kemampuan menulis siswa harus dikembangkan sejak mereka duduk di bangku sekolah menengah pertama, siswa kelas VII Pondok Pesantren Modern Baharuddin yang sangat dibatasi menggunakan media seperti gawai membuat siswa kurang mampu dalam hal menulis karena kurangnya pengetahuan dari media, oleh sebab itu, penelitian ini akan mencoba memberikan pemahaman mengenai penggunaan media audio visual dalam pembelajaran menulis teks deskripsi siswa kelas VII Pondok Pesantren Modern Baharuddin Janji Mauli Muaratais Kabupaten Tapanuli Selatan tahun pembelajaran 2023/2024.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti akan melakukan penelitian mengenai penggunaan media audio visual dalam pembelajaran menulis teks deskripsi berbentuk video pada siswa kelas VII di Pondok Pesantren Modern Baharuddin Janji Mauli Muaratais Kabupaten Tapanuli Selatan. Penggunaan media audio visual berbentuk video diharapkan mampu meningkatkan dan mengembangkan kemampuan menulis siswa.

B. Batasan Masalah/Fokus Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka batasan masalah dalam penelitian ini **“Penggunaan Media Audio Visual Berbentuk Video dalam Pembelajaran Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII Pondok Pesantren Modern Baharuddin Janji Mauli Muaratais Kabupaten Tapanuli Selatan”**.

C. Batasan Istilah

Penulis akan membatasi penelitian agar tidak terdapat penyimpangan pembahasan, kekeliruan maupun kesalahan pemahaman dalam menulis penelitian ini, maka penulis perlu membatasi istilah pada **“Penggunaan Media Audio Visual dalam Pembelajaran Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII Pondok Pesantren Modern Baharuddin Janji Mauli Muaratais Kabupaten Tapanuli Selatan Tahun Pembelajaran 2023/2024”**. Batasan istilah yang digunakan diambil dari pendapat ahli pada bidangnya, namun akan ditentukan juga sebagian dari peneliti dengan tujuan untuk kepentingan penelitian, diantara beberapa batasan istilah perlu dijelaskan, sebagai berikut.

1. Media audio visual adalah sebuah alat yang digunakan untuk mempermudah dalam menyampaikan sesuatu agar lebih mudah dipahami, audio visual adalah jenis media yang mengandung unsur suara dan juga gambar yang bisa dilihat seperti video, film, slide dan lain sebagainya.
2. Menulis adalah suatu kegiatan untuk menciptakan suatu catatan atau informasi pada suatu media dengan menggunakan aksara, menulis biasa

dilakukan dengan menggunakan media berbentuk kertas dengan menggunakan alat seperti pensil dan pena.

3. Teks deskripsi adalah sebuah jenis tulisan yang berfokus pada penjelasan dan menggambarkan secara rinci suatu objek yang bertujuan untuk membantu pembaca mengetahui dan merasakan objek tersebut secara lebih dalam.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka penulis mengambil rumusan masalah sebagai berikut.

1. Bagaimana penggunaan media audio visual dalam pembelajaran menulis teks deskripsi siswa kelas VII Pondok Pesantren Modern Baharuddin Janji Mauli Muaratais Kabupaten Tapanuli Selatan?
2. Bagaimana pembelajaran menulis teks deskripsi siswa kelas VII Pondok Pesantren Modern Baharuddin Janji Mauli Muaratais Kabupaten Tapanuli Selatan?
3. Apa kendala yang dihadapi oleh guru bahasa Indonesia dalam pembelajaran menulis teks deskripsi menggunakan media audio visual di Pondok Pesantren Modern Baharuddin Janji Mauli Muaratais Kabupaten Tapanuli Selatan tahun pembelajaran 2023/2024?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui penggunaan media audio visual dalam menulis teks deskripsi siswa kelas VII Pondok Pesantren Modern Baharuddin Janji Mauli Muaratais Kabupaten Tapanuli Selatan.
2. Untuk mengetahui bagaimana pembelajaran menulis teks deskripsi siswa kelas VII di Pondok Pesantren Modern Baharuddin Janji Mauli Muaratais Kabupaten Tapanuli Selatan.
3. Untuk mengetahui apa saja kendala yang dihadapi oleh guru bahasa Indonesia dalam pembelajaran menulis teks deskripsi menggunakan media audio visual di Pondok Pesantren Modern Baharuddin Janji Mauli Muaratais Kabupaten Tapanuli Selatan.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan permasalahan di atas, manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoretis

Penelitian yang dilakukan ini diharapkan dapat menjadi penambah wawasan dan pengetahuan bagi pembaca serta dapat menjadi acuan bagi peneliti selanjutnya sebagai alternatif untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran khususnya dalam menulis teks deskripsi.

2. Manfaat Praktis

Manfaat yang dapat diambil dalam penelitian ini sebagai berikut.

- a. Bagi siswa, penelitian ini dapat dijadikan sebagai penambah wawasan dan pengetahuan dalam menulis teks deskripsi.
- b. Bagi pendidik, penelitian ini berguna untuk menambah pengetahuan tentang penggunaan media audio visual dalam pembelajaran khususnya dalam menulis teks deskripsi.
- c. Bagi pembaca, penelitian ini sebagai sumber ilmu untuk memperdalam dan memperkaya pengetahuan.
- d. Bagi peneliti untuk meningkatkan pengetahuan di bidang penggunaan media audio visual dalam menulis.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk memperoleh gambaran yang jelas mengenai proposal ini dan agar lebih mudah dipahami oleh pembaca, maka diperlukan sistematika penulisan yang sederhana antara lain sebagai berikut.

BAB I pendahuluan, terdiri atas latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, batasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II dalam hal ini membahas tentang landasan teori, tinjauan pustaka dan kajian/penelitian terdahulu.

BAB III adalah tentang metodologi penelitian yang terdiri dari lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, unit/subjek penelitian, sumber data,

teknik pengumpulan data dan teknik pengolahan dan analisis data.

BAB IV adalah tentang deskripsi data yang meliputi sejarah singkat sekolah, visi, misi sekolah, sarana dan prasarana sekolah, guru dan tenaga kependidikan, data peserta didik dan juga deskripsi hasil pengamatan.

BAB V dalam hal ini membahas mengenai simpulan dan saran dari peneliti terhadap penelitian yang sudah dilakukan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Pengertian Media

Media berasal dari kata *medium* yang merupakan bentuk jamak dari bahasa latin yang artinya adalah perantara atau pengantar. Media juga dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang dapat digunakan untuk mempermudah proses pembelajaran agar mudah dipahami oleh siswa sehingga memberikan variasi yang berbeda dari sebelumnya dan membuat siswa tidak merasa bosan dan tertarik dengan pembelajaran yang diajarkan oleh guru. Media adalah segala bentuk komunikasi baik tercetak maupun audio visual serta peralatannya, media seharusnya bisa didengar, dilihat dan dibaca.⁴

Bila media adalah sumber belajar, maka secara luas media dapat diartikan dengan manusia, benda, ataupun peristiwa yang memungkinkan anak didik memperoleh pengetahuan dan keterampilan. Sejalan dengan uraian tersebut, Wina Sanjaya mengatakan bahwa kata media merupakan kata jamak dari “medium”, yang berarti perantara atau pengantar.⁵ Kata media berlaku untuk berbagai kegiatan atau usaha, seperti media dalam penyampaian pesan, media pengantar magnet atau panas dalam bidang teknik.

⁴Arief Sadiman, dkk., *Media Pendidikan. Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2018), hlm 89.

⁵ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2014), hlm. 163

Pemilihan media yang baik dan sesuai dengan materi pembelajaran akan memberikan dampak yang baik untuk pengembangan kualitas belajar siswa, maka guru harus bisa menyesuaikan media dengan materi yang akan diajarkannya kepada siswa, selain itu penggunaan media juga sangat membantu guru dalam menyampaikan pelajaran kepada siswa.

2. Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran merupakan sebuah proses yang dilakukan untuk memperoleh sebuah pengetahuan, keterampilan, sikap, atau nilai yang biasa dilakukan oleh peserta didik dan sumber belajar yang meliputi guru dan siswa yang saling bertukar informasi. Proses pembelajaran juga sangat berperan dalam menentukan keberhasilan belajar siswa, dari proses pembelajaran ini, akan terjadi sebuah kegiatan timbal balik antara guru dengan siswa untuk mendapatkan tujuan yang lebih baik.

Belajar merupakan proses berpikir, belajar berpikir berarti menekankan pada proses mencari dan menemukan pengetahuan melalui interaksi antara individu dengan lingkungan. Dalam pembelajaran berpikir, proses pendidikan di sekolah tidak hanya menekankan pada akumulasi pengetahuan materi pelajaran, tetapi yang diutamakan adalah kemampuan siswa untuk memperoleh pengetahuannya sendiri (*self regulated*).⁶

Secara garis besar, belajar dapat diartikan sebagai suatu proses yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu pengetahuan, meningkatkan

⁶ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2017), hal. 120

keterampilan dan menambah wawasan, menurut teori behaviorisme, belajar adalah pembentukan hubungan antara stimulus dan respon, antara aksi dan reaksi. Antara kedua hubungan ini akan terjadi hubungan yang erat jika sering dilatih, dan dari latihan yang dilakukan akan menimbulkan kebiasaan yang menjadikan bertambahnya kemampuan peserta didik. Behaviorisme merupakan sebuah aliran psikologi yang tidak mengakui adanya kecerdasan, bakat, minat dan perasaan individu dalam belajar.

Sementara yang dimaksud kegiatan pembelajaran adalah suatu usaha dan proses yang dilakukan secara sadar dengan mengacu pada tujuan (pembentukan kompetensi), yang dengan sistematis dan terarah pada terwujudnya perubahan tingkah laku. Perubahan yang dimaksud menunjuk pada adanya suatu proses yang harus dilalui. Proses tersebut, adalah kegiatan pembelajaran sebagai proses interaksi edukatif.⁷

Berdasarkan pemaparan di atas, pembelajaran dapat diartikan sebagai sebuah kegiatan usaha yang dilakukan seseorang dan merupakan sebuah proses dalam belajar yang dilakukan secara sadar untuk memperoleh sebuah tujuan berupa perubahan tingkah laku dan keterampilan, sehingga seseorang memperoleh pengetahuan yang sebelumnya belum ia ketahui.

3. Pengertian Media Pembelajaran

Seperti yang sudah dipaparkan terlebih dahulu tentang pengertian media dan pembelajaran, dapat disimpulkan bahwa media merupakan segala

⁷ Zurinai.Z dan Wahdi Sayuti, *Ilmu Pendidikan Pengantar & Dasar-Dasar Pelaksanaan Pendidikan*, (Jakarta: UIN Jakarta Press, 2017), hlm. 117

sesuatu yang dapat dijadikan oleh guru untuk mempermudah proses penyampaian pelajaran kepada peserta didik yang mempunyai fungsi sebagai penyalur informasi pelajaran, sedangkan pembelajaran adalah sebuah usaha dan proses yang dilakukan seseorang untuk menambah pengetahuan dan wawasan untuk memperoleh sebuah perubahan tingkah laku, sikap dan juga keterampilan agar menjadi pribadi yang lebih baik dan dilakukan secara sadar oleh individu tersebut.

Penggunaan media yang digunakan dalam pembelajaran tentu akan memberikan sebuah keefektifan dalam proses pembelajaran sehingga siswa akan lebih mudah paham dan ikut aktif dalam pembelajaran dan akan memberikan kegiatan belajar yang tidak membosankan karena tidak hanya mendengarkan materi dari guru.

Manfaat media pembelajaran diantaranya adalah sebagai berikut.

- a. Menjelaskan materi pembelajaran atau objek yang abstrak (tidak nyata) menjadi konkret (nyata).
- b. Memberikan pengalaman nyata dan langsung karena siswa dapat berkomunikasi dan berinteraksi dengan lingkungan tempat belajarnya.
- c. Mempelajari materi pembelajaran secara berulang-ulang.
- d. Memungkinkan adanya persamaan pendapat dan persepsi yang benar terhadap suatu materi pembelajaran atau objek.
- e. Menarik perhatian siswa, sehingga membangkitkan minat, motivasi, aktivitas, dan kreativitas belajar siswa.

- f. Membantu siswa belajar secara individual, kelompok, atau klasikal.
- g. Materi pembelajaran lebih lama diingat dan mudah untuk diungkapkan kembali dengan cepat dan tepat.
- h. Mempermudah dan mempercepat guru menyajikan materi pembelajaran sehingga siswa mudah mengerti.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran merupakan alat yang dapat dijadikan oleh pendidik sebagai penyalur informasi kepada siswa yang bertujuan untuk memaksimalkan proses pembelajaran, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai sesuai yang diharapkan oleh pendidik.

4. Pengertian Media Audio Visual

Media audio visual merupakan suatu media penyalur informasi kepada siswa yang berupa alat yang dapat menampilkan unsur suara dan unsur gambar. Penggunaan media audio visual menjadi lebih baik karena menghubungkan audio dan visual sehingga memiliki kemampuan yang lebih baik dan akan lebih mudah dipahami oleh peserta didik.

Media audio visual merupakan media yang dapat dinikmati oleh indera pendengar dan juga indera penglihatan kita. Media Audio visual merupakan alat bantu yang digunakan dalam pembelajaran dalam menyampaikan ide melalui tulisan yang diucapkan.⁸ Media audio visual merupakan seperangkat alat yang berisi gambar bergerak dan memiliki suara,

⁸ Ega Rima Wati, *Ragam Media Pembelajaran*, (CV Solusi Distribusi, 2016), hlm. 43

alat yang termasuk ke dalam kategori media audio visual adalah video, televisi dan film.

Ada beberapa karakteristik dari media audio visual, antara lain sebagai berikut.

- a. Bersifat linier dan menyajikan visual yang dinamis.
- b. Menggunakan petunjuk penggunaan, yaitu digunakan dengan cara yang telah ditentukan sebelumnya.
- c. Merupakan representasi fisik dari gambaran yang sesungguhnya.
- d. Bervariatif, yaitu menampilkan banyak variasi dalam setiap penyajiannya.

Pada penelitian ini, peneliti akan menggunakan media audio visual berbentuk video, maka akan dijelaskan secara spesifik mengenai video. Video termasuk kedalam media audio visual karena didalamnya terdapat unsur gambar dan bunyi, video di zaman sekarang ini sudah tidak asing lagi bagi kalangan muda sampai kalangan tua, bahkan didalam dunia pendidikan video sudah banyak digunakan dalam proses pembelajaran.

Beberapa Fungsi Video dalam Pembelajaran antara lain:

1. Video dapat melengkapi pengalaman-pengalaman dasar siswa ketika mereka membaca, berdiskusi, praktik, dan lain-lain. Video merupakan pengganti alam sekitar dan bahkan menunjukkan objek yang secara normal tidak bisa dilihat, seperti cara kerja jantung yang berdenyut.

2. Video menggambarkan suatu proses secara tepat yang dapat disaksikan secara berulang-ulang.
3. Dapat mendorong dan meningkatkan motivasi siswa dalam belajar.
4. Video mengandung nilai yang positif bagi siswa dalam pembelajaran.⁹

Cara Penggunaan Media Audio Visual antara lain sebagai berikut.

1. Mempersiapkan alat-alat yang akan digunakan, seperti laptop, speaker, kabel, dan video.
2. Menjaga kenyamanan posisi duduk peserta didik.
3. Menyampaikan tujuan pembelajaran dan teknis pembelajaran.
4. Meminta peserta didik menyaksikan dengan seksama tayangan video.
5. Memberikan tindak lanjut pembelajaran dengan video yang sudah ditampilkan.

5. Hakikat Menulis

1) Pengertian Menulis

Menulis adalah suatu kegiatan menyampaikan suatu ide atau gagasan baik itu tulisan huruf, angka, menggunakan tangan dengan pensil, pulpen, spidol melalui media berupa batu, kertas, buku, ataupun yang paling populer saat ini melalui jejaring sosial. Mungkin kita mengenal atau mempelajari sejak kita mulai hendak mau masuk ke sekolah, dari situ kita sudah belajar untuk menulis.

⁹ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2014), hlm. 49-50.

Menulis merupakan sebuah proses kreatif menuangkan gagasan dalam bentuk bahasa tulis dalam tujuan, misalnya memberitahu, meyakinkan, atau menghibur.¹⁰ Menulis banyak macam dan jenisnya misalnya kita menuliskan suatu yang di berikan oleh guru kita baik secara tulisan ataupun lisan, mengarang cerita, membuat puisi, menuliskan konsep, menuangkan suatu ide atau gagasan yang biasanya di cetak menjadi sebuah buku.¹¹

Hasil menulis yang baik dimulai dari kemampuan membaca yang baik, karena kemampuan menulis mempunyai bahan utama yaitu bacaan. Apabila seseorang gemar membaca maka kemungkinan besar ia dapat menghasilkan tulisan yang baik karena seseorang tersebut sudah memiliki banyak pembendaharaan kosakata yang baik. Kegiatan menulis juga dapat diartikan sebagai proses menyampaikan gagasan dan hasil pemikiran seseorang sehingga ide yang ia miliki dapat tersampaikan kepada orang lain melalui tulisan yang dibuatnya.

2) Fungsi Menulis

Menurut Tarigan, pada prinsipnya fungsi utama menulis adalah sebagai alat komunikasi yang tidak langsung. Menulis sangat penting bagi pendidikan karena memudahkan para pelajar berpikir. Juga dapat menolong kita berpikir secara kritis, juga dapat memudahkan kita merasakan dan menikmati hubungan-hubungan, memperdalam daya

¹⁰ Dalman, "*Keterampilan Menulis*", (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), hlm.130

¹¹Amelia Septianti, "Pengertian Menulis", Scribd.com, 11 Juni 2019, (<https://www.scribd.com/document/413015343/Pengertian-Menulis>), (diakses pada 12 mei 2024 pukul 11.10 WIB).

tanggap atau persepsi kita, memecahkan masalah-masalah yang kita hadapi. Tulisan dapat membantu kita menjelaskan pikiran-pikiran kita. Tidak jarang kita menemui apa yang sebenarnya kita pikirkan dan rasakan mengenai orang-orang, gagasan-gagasan, masalah-masalah, dan kejadian-kejadian hanya dalam proses menulis yang aktual.¹²

Menulis juga memiliki fungsi sebagai sarana penyalur informasi kepada pembaca yang berkaitan dengan informasi-informasi, ide, gagasan, maupun karangan atau karya yang dibuat oleh penulis yang bertujuan untuk memberikan pengetahuan kepada pembaca dan juga bisa dijadikan sebagai bahan hiburan bagi pembaca seperti tulisan karya-karya non ilmiah.

3) Tujuan Menulis

Menulis merupakan sebuah kegiatan yang bersifat produktif karena dapat menghasilkan suatu informasi yang dapat digunakan sebagai alat komunikasi dalam menyampaikan pesan. Menurut Tarigan, tujuan menulis antara lain sebagai berikut.

- a. Memberikan atau mengajar.
- b. Meyakinkan atau mendesak.
- c. Menghibur atau menyenangkan.
- d. Mengutarakan atau mengekspresikan perasaan dan emosi yang berapi-api.¹³

¹² Henry Guntur Tarigan, *Menulis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, (Bandung: Angkasa, 2015), hlm.34

¹³ Henry Guntur Tarigan, *Menulis sebagai...*, hlm.24

6. Teks Deskripsi

Teks deskripsi merupakan sebuah teks yang berisi penggambaran tentang suatu objek, baik makhluk hidup, benda, tempat atau peristiwa secara terperinci sehingga pembaca seolah-olah melihat, mendengar, merasakan atau mengalami sendiri hal yang dideskripsikan oleh penulis.¹⁴ Teks deskripsi menurut Mahsun adalah teks yang memiliki tujuan sosial untuk menggambarkan suatu objek atau benda secara individual berdasarkan ciri fisiknya.¹⁵

Ciri- ciri teks deskripsi dari segi tujuan adalah untuk menggambarkan suatu objek serinci dan sedetail mungkin dari sudut pandang penulis, sehingga pembaca dapat membayangkan objek tersebut seakan-akan pembaca melihat atau merasakan secara langsung tentang objek yang dideskripsikan penulis tersebut.

Struktur teks deskripsi dibagi menjadi empat bagian, yang pertama adalah judul yang bertujuan untuk menggambarkan isi teks, yang kedua adalah identifikasi yang merupakan bagian yang berisi gambaran suatu objek, mulai dari nama, lokasi, sejarah atau pernyataan umum lainnya, yang ketiga adalah deskripsi yaitu menggambarkan lebih jelas dan lebih rinci terhadap suatu objek yang dideskripsikan, kemudian yang terakhir adalah simpulan,

¹⁴ Salsabila Nanda, "Pengertian Teks Deskripsi, Ciri, Jenis, Contoh dan Strukturnya", brainacademy.id, 23 Agustus 2023, <https://www.brainacademy.id/blog/teks-deskripsi>, (diakses pada 12 mei 2024 pukul 11.25 WIB).

¹⁵ Mahsun, "*Teks dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia*", (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), hlm.56.

yaitu bagian penutup teks yang biasanya berupa pendapat maupun kesan penulis dalam mendeskripsikan objek tersebut.

7. Penilaian Menulis Teks Deskripsi

Penilaian dalam pembelajaran di sekolah merupakan kegiatan yang kompleks dan melibatkan banyak aspek dan aktivitas di dalamnya. Dalam peraturan pemerintah Republik Indonesia nomor 19 tahun 2005 dikemukakan bahwa penilaian dalam proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik. Menurut Dalman, langkah-langkah menyusun teks deskripsi yang baik antara lain sebagai berikut.

- (1) Menentukan tema yang akan dideskripsikan
- (2) Menentukan identifikasi teks deskripsi
- (3) Menguraikan atau mengembangkan teks deskripsi yang sesuai dengan tema yang ditemukan.
- (4) Menyimpulkan teks deskripsi yang berisi ringkasan maupun kesan umum mengenai hal yang dideskripsikan penulis.¹⁶

Penilaian teks deskripsi yang dibuat siswa dapat dilihat menggunakan skala penilaian untuk menentukan batas minimal dan pemberian nilai tertentu, skala yang dipergunakan yakni skala empat, (1-4 atau D-A), skala sepuluh (1-10), atau skala seratus (1-100). Besar kecilnya angka sekaligus menunjukkan tinggi rendahnya capaian, penilaian tingkat capaian kinerja seorang siswa dilakukan dengan menandai angka- angka yang sesuai.¹⁷

¹⁶ Dalman, “*Keterampilan Menulis*”, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), hlm.149

¹⁷ Burhan Nurgiyantoro, *Penilaian Pembelajaran Bahasa: Berbasis Kompetensi Edisi Kedua*, (Yogyakarta: BPEE, 2016), hlm. 473

B. Kajian / Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini antara lain, sebagai berikut.

1. Penelitian mengenai penggunaan media audio visual pernah dilakukan oleh Novita Andayani, Kundharu Saddhono, dan Yant Mujiyanto mahasiswa program FKIP Universitas Sebelas Maret dengan judul Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi dengan Menggunakan Media Audiovisual Pada siswa Sekolah Menengah Pertama. Penelitian ini dilakukan pada tahun 2017. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas proses dan kemampuan menulis. Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, kuesioner, dan wawancara.¹⁸

Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian peneliti adalah:

- a. Penelitian yang dilakukan oleh Novita Andayani, Kundharu Saddhono, dan Yant Mujiyanto menggunakan metode penelitian kuantitatif, sedangkan peneliti tidak.
- b. Penelitian yang dilakukan oleh Novita Andayani, Kundharu Saddhono, dan Yant Mujiyanto menggunakan PTK, Sedangkan peneliti tidak.

¹⁸ Novita Andayani, Kundharu Saddhono, dan Yant Mujiyanto, "Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi dengan Menggunakan Media Audiovisual Pada siswa Sekolah Menengah Pertama", neliti.com, 2016 <https://www.neliti.com/id/publications/53888/peningkatan-kemampuan-menulis-teks-eksplanasi-dengan-menggunakan-media-audiovisu>, (Diakses pada 12 mei 2024 pukul 11.40 WIB).

- c. Subjek yang digunakan penelitian tersebut adalah guru Bahasa Indonesia dan siswa kelas VII, sedangkan pada penelitian peneliti adalah siswa kelas VII.
- d. Penelitian tersebut membahas mengenai kemampuan menulis teks iklan baris, sedangkan penelitian peneliti mengenai kemampuan menulis teks deskripsi.

Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian peneliti adalah:

- a. Menggunakan media audio visual dalam pembelajaran menulis.
- b. Melakukan langkah observasi dan wawancara pada saat penelitian.
- c. Melakukan penelitian pada jenjang Sekolah Menengah Pertama.

2. Penelitian mengenai penggunaan media audio visual pernah dilakukan oleh Isti Wulandari, Edy Suryanto, dan Purwadi dengan judul Peningkatan Motivasi dan Keterampilan Menulis Argumentasi dengan Model Pembelajaran Think Talk Write dan Media Audiovisual Pada Siswa Sekolah Menengah Atas. Penelitian ini dilakukan pada tahun 2017. Tujuan penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi siswa dan keterampilan menulis teks argumentasi siswa kelas X-1 SMA Negeri Gondangrejo pada

pembelajaran menulis teks argumentasi melalui model Think Talk Write dengan media audio visual. Metode yang digunakan adalah metode penelitian tindakan kelas (PTK).¹⁹

Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian peneliti adalah:

- a. Penelitian Isti Wulandari, Edy Suryanto, dan Purwadi dilakukan untuk mengetahui kemampuan menulis teks argumentasi, sedangkan penelitian peneliti untuk mengetahui kemampuan menulis teks deskripsi.
- b. Metode yang digunakan oleh Isti Wulandari, Edy Suryanto, dan Purwadi adalah metode penelitian tindakan kelas, sedangkan yang digunakan oleh peneliti adalah metode kualitatif.
- c. Subjek penelitian tersebut adalah siswa kelas X Sedangkan Subjek Peneliti adalah siswa kelas VII.

¹⁹ Isti Wulandari, Edy Suryanto, dan Purwadi, "Peningkatan Motivasi dan Keterampilan Menulis Argumentasi Dengan Model Pembelajaran Think Talk Write dan Media Audio Visual Pada Siswa Sekolah Menengah Atas", media neliti.com, 5 oktober, 2020 <https://media.neliti.com/media/publications/54197-ID-none.pdf>.. (Diakses pada 12 mei 2024 pukul 12.10 WIB).

Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian peneliti adalah:

- a. Menggunakan media audio visual pada saat pembelajaran.
- b. Penelitian dilakukan dengan cara melakukan tes.
- c. Penelitian dilakukan untuk mengetahui penggunaan media audio visual secara efektif.

3. Penelitian mengenai Penggunaan Media Audio Visual dalam Pembelajaran Menulis Puisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal pernah dilakukan oleh Fadhilah Asmia, mahasiswa Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan. Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana penggunaan media audio visual dalam pembelajaran puisi siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal.²⁰

Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian peneliti adalah:

- a. Penelitian ini mengkaji tentang penggunaan media audio visual dalam menulis puisi, sedangkan peneliti mengkaji penggunaan media audio visual dalam menulis teks deskripsi.
- b. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII sedangkan subjek penelitian peneliti adalah siswa kelas VII.

Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian peneliti adalah:

- a. Menggunakan media audio visual saat pembelajaran

²⁰ Fadhilah Asmia, "Penggunaan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Menulis Puisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal", (Padangsidimpuan: UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary, 2024), hlm. 1

- b. Melakukan observasi dan wawancara pada saat penelitian
- c. Menggunakan media audio visual untuk melihat kemampuan menulis deskripsi siswa.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Waktu dan Lokasi Penelitian

Waktu penelitian dilakukan pada tanggal 9 September sampai tanggal 17 September 2024 yang dilakukan di Pondok Pesantren Modern Baharuddin Janji Mauli Muaratais, Kecamatan. Angkola Muaratais, Kabupaten. Tapanuli Selatan.

B. Jenis Penelitian

Pada dasarnya, ketika melakukan suatu kegiatan penelitian maka dapat juga diartikan sebagai sebuah proses untuk mengetahui bahkan memecahkan sebuah permasalahan yang ada yang kemudian dapat juga disebut sebagai metode penelitian. Penggunaan metode tersebut digunakan untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Namun, penggunaan metode penelitian harus sesuai dengan masalah penelitian. Peneliti harus mampu menentukan metode penelitian yang sesuai dengan permasalahannya karena suatu metode penelitian tidak dapat digunakan untuk meneliti semua masalah.

Pada penelitian ini, peneliti akan menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif ditujukan untuk melihat dan memahami fenomena-fenomena sosial dari sudut pandang atau perspektif partisipan.²¹ Wina Sanjaya mengatakan bahwa “metode deskriptif kualitatif

²¹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2015), hlm. 64

(*qualitative research*) mengkaji perspektif partisipan dengan multi strategi, strategi-strategi yang bersifat interaktif, seperti observasi langsung, observasi partisipatif, wawancara mendalam, dokumen-dokumen, teknik-teknik pelengkap seperti foto, rekaman, dan lain-lain.

Strategi penelitian bersifat fleksibel, menggunakan aneka kombinasi dari teknik-teknik untuk mendapatkan data yang valid. Sedangkan menurut Wina Sanjaya, penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan atau menjelaskan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta dan sifat populasi tertentu.²²

Metode penelitian deskriptif kualitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mengetahui suatu fenomena alami dengan melalui keterlibatan partisipan dengan cara melakukan observasi dan wawancara. Penelitian deskriptif juga harus menggambarkan situasi dan kondisi apa adanya.

Penelitian ini akan membahas mengenai penggunaan media audio visual dalam pembelajaran menulis teks deskripsi siswa kelas VII Pondok Pesantren Modern Baharuddin Janji Mauli Muaratais tahun pembelajaran 2023/2024. Maka, tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana pengaruh media audio visual jika diterapkan dalam pembelajaran menulis teks deskripsi.

²² Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan Jenis, Metode, dan Prosedur*, (Jakarta: PT Interpratama Mandiri, 2014), hlm. 59

C. Subjek Penelitian

Adapun subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII Pondok Pesantren Modern Baharuddin Janji Mauli Muaratais pada tahun pembelajaran 2023/2024 yang berjumlah 32 orang dan juga guru bahasa Indonesia serta kepala sekolah MTs Pondok Pesantren Modern Baharuddin Janji Mauli Muaratais Kabupaten Tapanuli Selatan.

D. Sumber Data

Menurut Lo Hand dan Lofiand, sumber data dalam penelitian kualitatif kata-kata, tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain, berkaitan dengan hal tersebut pada bagian datanya dibagi ke dalam kata-kata dan tindakan, sumber data tertulis dan foto.²³ Sumber data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari objek penelitian, adapun sumber data yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah guru, siswa dan juga kepala sekolah MTs Pondok Pesantren Modern Baharuddin Janji Mauli Muaratais Kabupaten Tapanuli Selatan.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti tidak secara langsung dari objek penelitian atau data diperoleh oleh pihak ketiga, data

²³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung. PT Remaja Rosdakarya, 2017), hlm. 157.

sekunder dalam penelitian ini adalah dokumen yang menjadi informasi mengenai data-data sekolah di Pondok Pesantren Modern Baharuddin Janji Mauli Muaratais Kabupaten Tapanuli Selatan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data penelitian ini dilakukan dengan metode berikut.

1. Observasi

Haris Hardiansyah mengatakan bahwa istilah observasi diturunkan dari bahasa latin yang berarti “melihat” dan “memerhatikan”. Istilah observasi diarahkan pada kegiatan memerhatikan secara akurat, mencatat fenomena yang muncul, dan memerhatikan hubungan antar aspek dalam fenomena tersebut. observasi selalu menjadi bagian dari penelitian, dapat berlangsung dalam konteks laboratorium (eksperimental) maupun dalam konteks alamiah. Observasi dalam rangka penelitian kualitatif harus dalam konteks alamiah (naturalistik).²⁴

Observasi yang dilakukan peneliti yaitu secara langsung. Peneliti melakukan observasi pada saat dilaksanakannya proses pembelajaran Bahasa Indonesia dalam materi menulis teks deskripsi di kelas VII Pondok Pesantren Modern Baharuddin, observasi yang dilakukan peneliti adalah observasi dalam rangka penelitian kualitatif sehingga konteksnya alamiah atau apa adanya.

²⁴ Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi, dan Focus Groups Sebagai Instrumen Penggalan Data Kualitatif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), hlm. 130-131

Hal yang diamati oleh peneliti adalah mengenai situasi cara belajar siswa dan cara penyampaian materi serta media yang digunakan oleh guru. Alat bantu yang digunakan peneliti pada saat observasi berupa lembar observasi aktivitas belajar siswa dan aktivitas mengajar guru pada saat materi menulis teks deskripsi, selain itu peneliti juga menggunakan kamera sebagai alat pengambil gambar.

2. Wawancara

Wawancara merupakan bentuk pengumpulan data yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif. Menurut Kartono dalam Iwan Gunawan mengatakan, wawancara adalah suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu, ini merupakan proses tanya jawab lisan, di mana dua orang atau lebih berhadapan-hadapan secara fisik.²⁵

Wawancara merupakan kegiatan percakapan yang dilakukan antara dua orang atau lebih untuk memperoleh informasi yang ingin diperoleh, Pada penelitian ini, peneliti mengadakan wawancara dengan guru dan siswa kelas VII Pondok Pesantren Modern Baharuddin. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan jenis wawancara langsung, yaitu wawancara yang dilaksanakan untuk

²⁵ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015), hlm. 160

mengungkapkan data atau keterangan yang ingin diketahui langsung dari sumber data.²⁶

Wawancara dilakukan bersama guru dan siswa secara langsung. Wawancara bersama guru guna mendapatkan informasi mengenai minat siswa kelas VII terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia dan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi pelajaran. Selain itu, peneliti dapat menemukan informasi mengenai media pembelajaran yang sering dipakai oleh guru. Sedangkan, wawancara yang dilakukan bersama siswa guna mendapatkan informasi mengenai ketertarikan dan kesulitan siswa pada saat proses pembelajaran menulis teks deskripsi.

3. Dokumentasi

Menurut Haris Herdiansyah, kata dokumen berasal dari bahasa Latin yaitu *docere* yang berarti mengajar. Pengertian dari kata dokumen ini menurut Gottschalk, dokumen (dokumentasi) dalam pengertiannya yang lebih luas berupa setiap proses pembuktian yang didasarkan atas jenis sumber apapun, baik itu yang bersifat tulisan, gambaran, atau arkeologis.²⁷

Studi dokumenter (*documentary study*) merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan cara menganalisis dokumen-dokumen,

²⁶ Wina Sanjaya, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri, 2014), hlm.265

²⁷ Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi, dan Focus Groups Sebagai Instrumen Penggalan Data Kualitatif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), hlm. 175

baik dokumen berupa tertulis, gambar (foto), maupun elektronik.²⁸ Hasil penelitian akan lebih kuat atau dapat dipercaya apabila didukung oleh adanya bukti berupa dokumen. Dokumentasi yang akan dilakukan oleh peneliti adalah pendokumentasian berbentuk tulisan dan gambar.

F. Teknik Pengecekan Keabsahan Data

Untuk melakukan pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan uji kredibilitas. Uji kredibilitas ini digunakan untuk membuktikan apa yang diamati oleh peneliti sesuai dengan apa yang terjadi di lapangan. Teknik yang digunakan diantaranya ialah:

1. Triangulasi data

Triangulasi data adalah pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, teknik, dan waktu.

a. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber dilakukan untuk menguji kredibilitas data dengan mengecek data yang sudah diperoleh melalui beberapa sumber. Apabila mendapatkan data dari tiga sumber yang berbeda, maka tidak dapat diratakan seperti penelitian kuantitatif, tetapi dideskripsikan, dispesifikan, mana pandangan yang berbeda, mana yang spesifik dari tiga sumber data tersebut. Data yang telah

²⁸ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), hlm.221

dianalisis penelitian dan menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan dengan sumber data tersebut.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan mengecek kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya diperoleh data melalui wawancara, lalu dicek melalui observasi atau dokumentasi. Bila menghasilkan data yang berbeda, maka penelitian melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lainnya. Hal itu dilakukan untuk memastikan data mana yang benar, atau mungkin semuanya benar karena sudut pandang yang berbeda.

c. Triangulasi waktu

Waktu sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan wawancara pada pagi hari pada saat narasumber masih segar, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu dalam rangka menguji kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara atau observasi kembali di waktu dan situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka lakukan secara berulang-ulang sehingga ditemukan kepastian datanya.

G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Analisis data merupakan suatu proses mencari dan menyusun data

secara sistematis mengenai hasil yang diperoleh melalui observasi, wawancara, catatan lapangan, dan bahan lainnya sehingga lebih mudah dipahami oleh orang lain.²⁹ Dalam hal ini beberapa hal yang perlu dipaparkan dalam pengolahan dan analisa data sebagai berikut.

1. Pengolahan Data

Bila ditinjau dari proses sifat dan analisa datanya maka dapat digolongkan kepada *research descriptif* yang bersifat *exploratif*. Karena bobot dan validitas keilmuan yang akan dicapai dalam penelitian bertujuan untuk mendeskripsikan tentang penggunaan media audio visual dalam pembelajaran menulis teks deskripsi serta kesesuaian metode dan materi dengan tujuan pembelajaran bahasa Indonesia di pondok pesantren Modern Baharuddin Janji Mauli Muaratais, Kecamatan. Angkola Muaratais, Kabupaten Tapanuli Selatan.

2. Analisa Data

Pengolahan dan penganalisisan terhadap data di dalam penelitian ini disesuaikan dengan sifat data yang diperoleh dari lapangan penelitian ini, diolah dan dianalisis dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Memeriksa kelengkapan data yang telah diperoleh untuk mencari kembali yang masih kurang dan mengesampingkan data yang tidak dibutuhkan.

²⁹ Trianto, *Pengantar Penelitian Pendidikan bagi Pengembangan Profesi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan*, (Jakarta: Kencana, 2014), Cet-2, hlm. 285-286

- b. Deskripsi data, yaitu menguraikan data yang telah terkumpul dalam rangkaian kalimat yang sistematis sesuai dengan sistematika pembahasan.
- c. Menarik kesimpulan dengan merangkum pembahasan sebelumnya dalam beberapa poin yang ringkas dan padat. Kesimpulan ditemukan dari hasil yang didapat setelah melakukan analisis terhadap data. Kesimpulan mencakup dari ringkasan informasi yang penting yang ditemukan melalui proses analisis data. Ini merupakan penilaian yang diambil dari hasil analisis statistik atau metode analisis data lainnya. Membuat rumusan-rumusan singkat dan jelas yang memberikan jawaban atas poin-poin pada rumusan masalah sebagai hasil penelitian.³⁰

Jadi teknik analisis data dalam penelitian ini ialah mengumpulkan sejarah data kemudian mengambil data yang berkaitan dengan masalah sehingga gambaran tentang hasil pengamatan dan wawancara dapat diperoleh dengan memaparkan hal-hal yang umum sampai yang khusus lalu disusun dan disimpulkan. Dengan analisis data tersebut di atas akan dapat mempengaruhi peneliti untuk menyusun kepada suatu kalimat yang sistematis dalam sebuah skripsi.

³⁰ Ahmad Nizar Rangkti, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Cita Pustaka Media, 2014), hlm. 156-158

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum

1. Sejarah Berdirinya Pondok Pesantren Modern Baharuddin

Pada tahun 1998, H. Baharuddin Harahap, S.Ag seorang tokoh masyarakat Sumatera Utara, putera daerah Kabupaten Tapanuli Selatan yang berdomisili dan memiliki usaha di Jakarta kembali pulang ke kampung halaman yaitu ke Tapanuli Selatan untuk merealisasikan sebuah rencana yang sudah lama yakni mendirikan sebuah lembaga adat dan budaya daerah Tapanuli Selatan sekaligus mendirikan sebuah lembaga pendidikan Islam berbentuk Pondok Pesantren Modern. Setelah bermusyawarah dengan keluarga didampingi istri beliau Hj. Rostiani Siagian, maka diwujudkan cita-cita mulia tersebut dengan membentuk Yayasan Bagas Godang Janjimauli Pondok Pesantren Modern Baharuddin. Setelah beliau melakukan study banding ke berbagai pesantren di beberapa lokasi yang secara kebetulan lokasi-lokasi yang dikunjungi tersebut adalah juga lokasi-lokasi tempat usaha (bisnis) yang beliau jalankan, baik itu yang berada di Sumatera maupun di Jawa, bahkan sampai ke negeri jiran Malaysia. Dan setelah beliau mendapatkan gambaran tentang sistem pesantren yang relevan untuk diterapkan, maka pada tanggal 02 Maret 2002 dimulailah pendirian fisik gedung Pondok Pesantren Modern Baharuddin di sebuah desa dalam jalur lintas Sumatera.

Pada bulan Juli 2002, maka dimulailah operasional pendidikan di pesantren tersebut dengan santri perdana berjumlah 205 orang yang terdiri dari 123 orang santri putera dan 82 orang santri puteri, dengan fasilitas pendukung pembelajaran yang cukup lengkap. Sejak awal perkembangannya, Pondok Pesantren Modern Baharuddin membuka jenjang pendidikan tingkat Tsanawiyah dan tingkat Aliyah hingga sekarang. Materi kurikulum yang diberikan adalah kurikulum terpadu antara kurikulum pendidikan salafiyah dengan kurikulum pendidikan SKB 3 Materi (yang berlaku di Kementerian Agama) dan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Kurikulum K13 dan Kurikulum Pendidikan berkarakter (yang berlaku di kementerian pendidikan dan Kebudayaan). Pemberian materi kurikulum tersebut diklasifikasikan sesuai dengan kebutuhan pada masing-masing tingkatan kelas.

Dalam kurun waktu 2002 hingga 2014, Pondok Pesantren Modern Baharuddin terus mengalami perkembangan, walaupun ada pasang surut jumlah santri setiap tahunnya. Perawatan dan perbaikan fasilitas terus dilakukan sampai tahun 2008 yang dibiayai langsung oleh H. Baharuddin Harahap, S.Ag. Namun pada tanggal 28 Oktober 2008, H. Baharuddin Harahap, S.Ag. wafat dalam usia yang relatif masih muda pada usia 56 tahun. Sejak saat itu perawatan dan perbaikan fasilitas dilakukan dengan kemampuan pendanaan seadanya yang begitu sangat terbatas.

Namun dengan usia Pondok Pesantren Modern Baharuddin yang masih muda dibanding Pondok Pesantren yang lain yang ada di Kabupaten Tapanuli Selatan, Alhamdulillah telah banyak memiliki prestasi yang cukup membanggakan, hal itu ditandai dengan banyaknya lulusan yang telah diterima di Perguruan Tinggi Negeri baik itu umum maupun agama, juga baik itu lulus testing beasiswa, atau melalui jalur PMP maupun melalui SNMPTN. Begitu juga dalam kegiatan pertandingan bidang keagamaan, iptek seperti olimpiade sains, olah raga, santrinya telah dapat menunjukkan prestasi yang gemilang dengan meraih juara. Cita-cita dan usaha H. Baharuddin Harahap, S.Ag selama ini dipandang relative berhasil, meskipun disadari masih banyak dibutuhkan peningkatan dan penataan kearah yang lebih baik dan lebih berkualitas pada masa-masa mendatang.

Pondok Pesantren Modern Baharuddin Janji Mauli Muaratais Kec. Angkola Muaratais Kab. Tapanuli Selatan berdiri pada tanggal Maret 2002. Pada waktu itu sudah mulai mendirikan gedung Pondok Pesantren Modern Baharuddin di sebuah Desa di jalur lintas Sumatera Utara. Bangunan itu begitu luas kurang lebih 12 Ha.³¹

2. Visi dan Misi Pondok Pesantren Modern Baharuddin

Visi : Menciptakan Sumber Daya Manusia (SDM) yang Berkualitas dan Bertaqwa, Menguasai Ilmu Pengetahuan dan Teknologi serta Mampu Mengaktualisasikannya ditengah Masyarakat.

³¹ Hendra Sembiring, Sekretaris Pondok Pesantren Modern Baharuddin, *Wawancara*, Tanggal 23 September 2024, pukul 10:30 WIB.

Misi : Membina dan membentuk fitrah individu santri agar memiliki integritas moral dan kapasitas intelektual yang handal, serta berkepribadian islami yang mantap secara seimbang melalui sistem metode khusus, materi pendidikan, proses pembelajaran yang dapat menyentuh potensi didik secara optimal.³²

3. Keadaan Guru di Pondok Pesantren Modern Baharuddin

Guru adalah faktor penentu pendidikan, tanpa guru maka proses pendidikan tidak berjalan dengan baik. Maju dan mundurnya proses pembelajaran tergantung kepada guru. Jumlah guru yang ada di Pondok Pesantren Modern Baharuddin berjumlah 40 orang, yang terdiri dari: 15 laki-laki dan 25 perempuan. Guru bahasa indonesia 2 orang, guru matematika 2 orang, guru bahasa arab 2 orang, guru biologi 2 orang, guru bahasa inggris 2 orang, guru fiqih 2 orang, guru Al-Qur'an Hadits 2 orang, guru pendidikan kewarganegaraan 2 orang, guru geografi 1 orang, guru PJOK 1 orang, guru fiqih 2 orang, guru ilmu Tauhid 1 orang, guru Akidah Akhlak 2 orang, guru Shorof 2 orang, guru SKI 1 Orang, guru tarikh 2 orang, guru TIK 1 orang, guru nahu 2 orang, guru \ muhadasah 2 orang, guru tasawuf 2 orang, guru ilmu tafsir 2 orang, guru fisika 1 orang, guru kimia 1 orang, guru sosiologi 1 orang.

³² Dokumen, Pondok Pesantren Modern Baharuddin.

4. Keadaan Siswa di Pondok Pesantren Modern Baharuddin

Murid atau peserta didik merupakan objek dari proses belajar mengajar yang dilaksanakan di Pondok Pesantren Modern Baharuddin. Berdasarkan data yang ada di Pondok Pesantren Modern Baharuddin, keadaan murid di Pondok Pesantren tersebut untuk ajaran 2023/2024 adalah berjumlah 142 yaitu 55 santri dan 87 santriah. Murid di Pondok Pesantren Modern Baharuddin ada yang tinggal di asrama dan ada juga yang fullday.³³ Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.1
Keadaan Siswa di Pondok Pesantren Modern Baharuddin

No	Kelas	Jumlah Siswa		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
1	VII	17	15	32
2	VIII	12	12	24
3	IX	8	17	25
4	X	8	11	19
5	XI	3	12	15
6	XII	7	20	27
	JUMLAH	142		

³³ Observasi akhir peneliti di Pondok Pesantren Modern Baharuddin, 23 September 2024

5. Tenaga Pendidik di Pondok Pesantren Modern Baharuddin

Tenaga pendidik merupakan salah satu poin penting dalam dunia pendidikan, dimana tenaga pendidik berperan sebagai fasilitator dan pembimbing bagi siswa dalam memperoleh pelajaran, tenaga pendidik di Pondok Pesantren Modern Baharuddin sudah memiliki struktur yang baik, tenaga pendidik Pondok Pesantren Modern Baharuddin dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.1
Tenaga Pendidik di Pondok Pesantren Modern Baharuddin

No	Nama Tenaga Pendidik	Jabatan	Bidang Studi
1	Sultan Burhanuddin Harahap	Yayasan	
2	Hendra Sembiring, S.Pd	Sekretaris Yayasan	Biologi
3	Harun Rasyid Nasution, M.Pd	Kepala Sekolah Mtss	Fiqih
4	Awaluddin, M.Pd	Kurikulum	Bahasa Arab
5	Drs. Zulkarnain Srg, S.Pd. I	BK	BK
6	Tiamro Siregar, S.Pd	Wali Kelas XII	
7	Lismawarni, S.Pd	Wali Kelas XI	Informatika
8	Abdul Aziz, S.Pd	Wali Kelas X	Muhadasah
9	Masdayani, S.Pd. I	Wali Kelas IX 1	Nahwu
10	Erliana Nasution, S.Pd	Wali Kelas IX 2	B.Indonesia
11	Nur Aini Rambe, S.Pd	Wali Kelas VIII	Qur'an Hadits
12	Dra. Emmawati Lubis	Wali Kelas VII	PKN
13	Wahyu Kurniawan, S.Pd	Guru	Shorof
14	Anwar Ependi, S.Pd	Guru	Fisika
15	Derpina Harahap, S.Pd	Guru	Matematika
16	Nur Mala, S.Pd	Guru	B.Indonesia
17	Rahma, S.Pd	Guru	Bahasa Inggris
18	Merysah Siregar, S.Pd	Guru	Tauhid

6. Program Kegiatan Pondok Pesantren Modern Baharuddin

Program kegiatan yang dilakukan oleh siswa di Pondok Pesantren Modern Baharuddin Janji Mauli Muaratais Kabupaten Tapanuli Selatan selain belajar di sekolah juga memiliki program-program kegiatan di asrama yang menjadi penunjang minat dan bakat siswa, kegiatan siswa di Pondok Pesantren Modern Baharuddin Janji Mauli Muaratais Kabupaten Tapanuli Selatan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.2
Kegiatan Santri Pondok Pesantren Modern Baharuddin

NO	KEGIATAN	PELAKSANAAN	WAKTU
1	Menjahit	Senin Dan Kamis	16.00- 17.30
2	Marching band	Minggu	10.00- 17.00
3	Muhadharah	Sabtu	14.00- 15.30I
4	Silat	Sabtu	16:00-17:30
5	Mujawwad	Jum`at	16:00- 17.00
6	Tahfidz	Senin-Sabtu	Pagi: 06.00- 06.30 Sore: 17.30- 18.00
7	Mufrodat	Senin- Sabtu	05.30- 06.15
8	Muhadasah	Senin, Rabu Dan Kamis	14.30- 15.30
9	Kaligrafi	Kamis	16.00- 17.15

Sumber : Wawancara dengan Bapak Hendra Sembiring Sekretaris Pondok Pesantren Modern Baharuddin.

7. Keadaan Sarana dan Prasarana di Pondok Pesantren Modern Baharuddin

Keadaan sarana dan prasarana menjadi salah satu hal yang penting bagi sekolah, dimana ketersediaan sarana dan prasarana dapat mempengaruhi kemampuan siswa baik dalam belajar maupun untuk menambah minat dan bakat siswa, sarana dan prasarana yang disediakan oleh sekolah juga akan menjadi daya tarik bagi siswa dan juga menambah motivasi siswa untuk belajar, selain itu sarana dan prasarana juga dapat meningkatkan keterampilan siswa.

Berdasarkan wawancara yang sudah dilakukan peneliti sebelumnya, keadaan sarana dan prasarana di Pondok Pesantren Modern Baharuddin Janji Mauli Muaratais Kabupaten Tapanuli Selatan sudah sangat baik, sarana dan prasarana di Pondok Pesantren Modern Baharuddin Janji Mauli Muaratais Kabupaten Tapanuli Selatan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4. 3
Sarana dan Prasarana Pondok Pesantren Modern Baharuddin

NO	URAIAN	JUMLAH
1	Labolatorium Bahasa	1
2	Labolatorium IPA	1
3	Labolatorium Komputer	1
4	Gedung Olahraga (GOR)	1
5	Masjid	1
6	Ruang Belajar di Sekolah	12
7	Asrama putra	1
8	Asrama Putri	1
9	Ruang Penginapan	2

10	Perpustakaan	2
11	Ruang BK	1
12	Klinik	1

Sumber : Data diolah dari gambaran sarana dan prasarana Pondok

Pesantren Modern Baharuddin Janji Mauli Kecamatan Angkola

Muaratais Kabupaten Tapanuli Selatan.

B. Temuan Khusus

1. Penggunaan Media Audio Visual Pada Materi Menulis Teks Deskripsi di Pondok Pesantren Modern Baharuddin

Dalam penelitian ini peneliti mengkaji tentang penggunaan media audio visual dalam pembelajaran menulis teks deskripsi di Pondok Pesantren Modern Baharuddin. Penggunaan media audio visual berbentuk video yang dilakukan peneliti saat melaksanakan proses belajar dengan siswa sangat membantu siswa dalam pembelajaran menulis teks deskripsi, dimana siswa lebih mendapatkan banyak kosakata dan tidak bingung untuk mendeskripsikan suatu objek yang diamati oleh siswa tersebut. Penggunaan media audio visual memberikan kesan menarik bagi siswa saat proses pembelajaran, siswa lebih aktif dalam menyimak media audio visual yang ditampilkan di depan, pembelajaran juga terasa lebih menyenangkan dan tidak membosankan.



Gambar 4.1

Penggunaan media audio visual pada pembelajaran menulis teks deskripsi
Dari hasil wawancara yang telah peneliti dapatkan dari guru bahasa

Indonesia di Pondok Pesantren Modern Baharuddin, Ibu Nurmala menyatakan bahwa:

”Memang betul penggunaan media audio visual pada saat pembelajaran menulis teks deskripsi mendapatkan hasil yang memuaskan, dimana siswa dapat lebih memahami teks deskripsi dan dapat menggambarkan suatu objek lebih rinci dan jelas”³⁴

Dari wawancara bersama Jamal Nasution siswa kelas VII, menjelaskan bahwa :

”Penggunaan media audio visual dapat memberikan ide bagi saya ketika proses belajar menulis teks deskripsi. Media audio visual yang ditampilkan membuat saya lebih mudah memahami materi yang disampaikan.”³⁵

Kemudian wawancara dengan Asyifah Siregar siswi kelas VII, menjelaskan bahwa :

³⁴ Nurmala, Guru Bahasa Indonesia Pondok Pesantren Modern Baharuddin, “Wawancara”, 23 September 2024

³⁵ Jamal Nasution, Siswa kelas VII Pondok Pesantren Modern Baharuddin, “Wawancara”, 23 September 2024

”Penggunaan media audio visual pada pembelajaran menulis teks deskripsi lebih mudah dipahami karena memberikan informasi yang jelas dari video yang ditampilkan.”³⁶

Begitu juga dengan wawancara yang dilakukan dengan Naeyla siswi kelas VII, yang menjelaskan bahwa :

” Belajar menjadi lebih asik dan menyenangkan dengan adanya media audio visual yang ditampilkan oleh guru sehingga menambah semangat untuk belajar.”³⁷

Setelah dilakukannya wawancara dengan siswa di Pondok Pesantren Modern Baharuddin, penggunaan media audio visual dalam pembelajaran menulis teks deskripsi memberikan manfaat bagi siswa karena dapat membantu siswa untuk menuliskan teks deskripsi dengan baik karena siswa lebih mudah mendapatkan ide untuk menuliskan teks deskripsi karena dapat melihat langsung objek yang ditampilkan dengan menggunakan media audio visual. Suara dan gambar yang dihasilkan oleh media audio visual memberikan informasi yang jelas kepada siswa mengenai objek yang ingin dideskripsikan. Selain itu penggunaan media audio visual juga menjadi alat yang dapat meningkatkan minat belajar siswa karena siswa lebih tertarik dan bersemangat dalam mengikuti pembelajaran dengan adanya media audio visual.

Setelah peneliti mengamati penggunaan media audio visual pada pembelajaran menulis teks deskripsi di kelas VII Pondok Pesantren Modern

³⁶ Asyifah Siregar, Siswi kelas VII Pondok Pesantren Modern Baharuddin, “Wawancara”, 23 September 2024

³⁷ Naeyla, Siswi kelas VII Pondok Pesantren Modern Baharuddin, “Wawancara”, 23 September 2024

Baharuddin, peneliti melihat bahwa motivasi siswa dalam belajar sangat baik dan interaktif dengan guru sehingga pembelajaran terlihat menyenangkan dan pembelajaran lebih terlihat bervariasi, serta tidak memberikan kesan yang membosankan bagi siswa pada saat proses pembelajaran.

Hasil pengamatan peneliti ini sesuai dengan wawancara peneliti dengan siswa yang bernama Nazwa Sakira, yang menyatakan :

”Materi menulis teks deskripsi terasa menyenangkan dan mudah dipahami karena menggunakan media audio visual yang dapat menambah semangat belajar dan membantu saya dalam memahami pembelajaran, ”³⁸

Berdasarkan hasil wawancara yang telah peneliti paparkan di atas, bahwa siswa memang lebih termotivasi untuk belajar dengan adanya pemanfaatan media audio visual berbentuk video yang ditampilkan oleh guru pada saat pembelajaran menulis teks deskripsi di dalam kelas, selain itu media audio visual yang digunakan oleh guru memberikan manfaat yang baik bagi siswa dalam membantu siswa memahami pembelajaran dengan adanya bantuan dari media audio visual yang ditampilkan.

2. Pembelajaran Menulis Teks Deskripsi Siswa

Hasil yang diperoleh peneliti pada tulisan siswa dengan menggunakan media audio visual pada saat proses pembelajaran menulis teks deskripsi di kelas VII Pondok Pesantren Modern Baharuddin sudah banyak siswa yang mampu menulis teks deskripsi dengan baik, tulisan

³⁸ Nazwa Sakira, Siswi kelas VII Pondok Pesantren Modern Baharuddin, “Wawancara”, 23 September 2024

siswa mulai terarah pada satu objek yang di deskripsikan, penggunaan kata juga sudah minim kesalahan, dan rangkaian kalimat yang dibuat sudah berkesinambungan dengan objek yang mereka deskripsikan.

Indikator keberhasilan menulis teks deskripsi sudah tercapai, ejaan huruf tepat, penggunaan huruf kapital dan struktur penulisan teks sudah baik, teks deskripsi yang ditulis siswa sudah menggambarkan objek secara detail dan rinci sehingga pembaca dapat seolah-olah merasakan atau membayangkan objek yang dideskripsikan tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti peroleh dari salah seorang siswa bernama Muhammad Noval, menyatakan bahwa:

”Pembelajaran menulis teks deskripsi menggunakan media audio visual sangat asyik dan menyenangkan, selain bisa memahami pelajaran, saya juga merasa senang karena dapat menonton video yang ditampilkan guru”³⁹

Beberapa struktur teks deskripsi yang sudah ditulis oleh peserta didik antara lain :

1. Tema

Tema adalah bagian utama dalam penulisan teks deskripsi, tema merupakan ide pokok atau gagasan utama yang disampaikan dalam sebuah tulisan, dalam hasil tulisan siswa tema yang dibuat sudah sesuai karena peneliti membuat media audio visual berbentuk video objek wisata Aek Sijorni sehingga tema yang dibuat siswa sudah sesuai dengan tulisan yang dideskripsikan.

³⁹ Muhammad Noval, Siswa kelas VII Pondok Pesantren Modern Baharuddin, “Wawancara”, 23 September 2024

Berdasarkan wawancara dengan Mhd Imam, Siswa kelas

VII, menjelaskan :

”Penggunaan media audio visual sangat membantu dalam menentukan tema yang ingin dideskripsikan karena bisa melihat langsung objek yang dideskripsikan”⁴⁰

2. Identifikasi atau Gambaran Umum

Identifikasi merupakan bagian yang berisi pernyataan umum tentang suatu objek, bagian ini menjelaskan nama objek yang dideskripsikan, sejarah, lokasi dan pernyataan umum lainnya, tulisan yang dibuat oleh siswa sebelum menggunakan media audio visual berbentuk video pada bagian identifikasi masih belum sesuai, beberapa siswa belum membuat identifikasi dalam tulisannya,

Berdasarkan wawancara dengan Kirana, Siswi kelas VII, menjelaskan :

”Saya sangat tertarik dengan media yang diberikan oleh guru, karena dapat menambah pengetahuan dari video yang ditampilkan sehingga saya mudah untuk memberikan gambaran umum terkait tulisan teks deskripsi yang saya buat”⁴¹

3. Penggunaan Kata atau Bahasa

Penggunaan kata atau bahasa menjadi salah satu poin penting dalam menulis, kata atau bahasa yang digunakan harus sesuai

⁴⁰ Mhd Imam, Siswa kelas VII Pondok Pesantren Modern Baharuddin, “Wawancara”, 23 September 2024

⁴¹ Kirana, Siswi kelas VII Pondok Pesantren Modern Baharuddin, “Wawancara”, 23 September 2024

dengan tujuan menulis, pada menulis teks deskripsi penggunaan bahasa yang digunakan adalah kalimat perincian agar lebih mudah menjelaskan sebuah objek yang ingin dideskripsikan, pada tulisan teks deskripsi siswa sebelum menggunakan media audio visual, penggunaan kata atau bahasa yang ditulis oleh siswa belum menggunakan kata yang tepat dan bahasa yang tepat, siswa belum menggunakan kalimat yang rinci yang menggambarkan tulisan teks deskripsi.

Berdasarkan wawancara dengan Gusti Putriani, Siswi kelas VII, menjelaskan :

”Ketika menggunakan media audio visual pada saat pembelajaran di kelas, saya merasa terbantu oleh video yang ditampilkan guru dan juga tertarik untuk menonton video yang ditampilkan, juga menambah wawasan saya dalam menulis teks deskripsi”⁴²

4. Simpulan atau Kesan

Simpulan atau kesan merupakan bagian penutup teks yang berisi tentang kesan penulis terhadap sebuah objek yang dideskripsikan, dalam tulisan deskripsi siswa sebelum menggunakan media audio visual, beberapa siswa tidak membuat kesan tentang objek yang dideskripsikan, hal ini disebabkan karena sulitnya siswa untuk menalar dan merangkai kata-kata dalam menulis teks deskripsi.

⁴² Gusti Putriani, Siswi kelas VII Pondok Pesantren Modern Baharuddin, “Wawancara”, 23 September 2024

Berdasarkan wawancara dengan Ruri Anjani, Siswi kelas

VII, menjelaskan :

”Penggunaan media audio visual sangat membantu dalam membuat kesimpulan tentang objek yang dideskripsikan karena bisa menonton secara penuh video objek yang dideskripsikan”⁴³

Berdasarkan hasil wawancara yang sudah dilakukan peneliti dengan beberapa siswa dapat disimpulkan bahwa penggunaan media audio visual pada pembelajaran menulis teks deskripsi sangat efisien digunakan pada saat proses pembelajaran, penggunaan media audio visual berbentuk video yang diberikan oleh guru dapat menarik perhatian siswa untuk belajar lebih giat dan bersemangat dibandingkan dengan tidak menggunakan media audio visual, guru juga merasa terbantu untuk menyampaikan materi pembelajaran dengan menggunakan media audio visual yang diminati oleh peserta didik. Hal ini sangat positif bagi proses pembelajaran, dimana media audio visual dapat dimanfaatkan oleh guru pada saat proses pembelajaran, sehingga penggunaan teknologi bisa lebih ditingkatkan untuk kemajuan dalam dunia pendidikan, media audio visual berbentuk video memberikan variasi belajar yang tidak membosankan bagi peserta didik, karena banyak pembelajaran yang bisa digunakan dengan media audio visual sebagai alat bantu dalam pembelajaran terutama pada materi menulis teks deskripsi pada siswa kelas VII terkhusus di Pondok Pesantren Modern Baharuddin Janji Mauli Muaratais.

⁴³ Ruri Anjani, Siswi kelas VII Pondok Pesantren Modern Baharuddin, “*Wawancara*”, 23 September 2024

Dengan demikian, media audio visual berbentuk video seharusnya tidak hanya menjadi alat bantu bagi guru tetapi juga untuk menyalurkan kreativitas bagi guru untuk terus memberikan inovasi belajar yang menyenangkan bagi peserta didik sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan efektif dan memberikan pembelajaran yang berkesan bagi siswa agar tidak mudah melupakan pembelajaran yang sudah dilaksanakan sebelumnya, dalam artian memberikan memori ketika pembelajaran sudah berlalu sehingga apa yang dipelajari akan sulit untuk dilupakan oleh peserta didik.⁴⁴ Karena pembelajaran yang berkesan dan menyenangkan tentunya akan menjadi ingatan bagi siswa dan menjadi memori jangka panjang yang tidak akan dilupakan oleh siswa.

3. Kendala yang Dihadapi Guru dalam Menggunakan Media Audio Visual Berbentuk Video Dalam Pembelajaran Menulis Teks Deskripsi

Penggunaan media audio visual dalam pembelajaran menulis teks deskripsi di Pondok Pesantren Modern Baharuddin tentunya tidak terlepas oleh kendala pada saat pengaplikasiannya, setelah peneliti melakukan observasi dan wawancara dengan guru bahasa Indonesia di Pondok Pesantren Modern Baharuddin, beberapa kendala yang dihadapi oleh guru antara lain sebagai berikut.

⁴⁴ Observasi Akhir Peneliti di Pondok Pesantren Modern Baharuddin Janji Mauli Muaratais, Kabupaten Tapanuli Selatan, 23 September 2024

a. Kurangnya pelatihan dan pengetahuan tentang teknologi

Berdasarkan wawancara yang telah peneliti lakukan dengan guru bahasa Indonesia yaitu Ibu Nurmala, menyatakan bahwa :

”Salah satu kendala yang dirasakan adalah keterbatasan pengetahuan tentang penggunaan teknologi, karena untuk menampilkan media audio visual yang baik, guru harus mampu untuk mengoperasikan perangkat seperti peralatan, kualitas gambar dan suara”⁴⁵

Dari wawancara di atas, dapat disimpulkan bahwa salah satu kendala guru ketika menggunakan media audio visual dalam pembelajaran menulis teks deskripsi adalah keterbatasan pengetahuan yang dimiliki oleh guru untuk menampilkan media audio visual seperti penggunaan perangkat dan peralatan serta kemampuan untuk mengatur kualitas gambar dan suara yang baik.

b. Keterbatasan infrastruktur teknologi .

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Ibu Nurmala, menyatakan bahwa :

”Kendala yang dihadapi dalam menggunakan media audio visual pada pembelajaran di kelas yang kedua adalah keterbatasan infrastruktur teknologi yang ada di sekolah, terkadang guru hanya memiliki beberapa kesempatan untuk penggunaan proyektor karena harus bergantian dengan guru yang lain”.⁴⁶

⁴⁵ Nurmala, Guru Bahasa Indonesia Pondok Pesantren Modern Baharuddin, “Wawancara”, 23 September 2024

⁴⁶ Nurmala, Guru Bahasa Indonesia Pondok Pesantren Modern Baharuddin, “Wawancara”, 23 September 2024

Berdasarkan wawancara yang diperoleh peneliti dari ibu Nurmala, bahwa kendala yang dihadapi ketika menggunakan media audio visual salah satunya adalah keterbatasan infrastruktur teknologi yang dimiliki oleh sekolah, karena guru harus saling bergantian menggunakan proyektor yang disediakan oleh sekolah sehingga penggunaan media audio visual bisa lebih minim dikarenakan keterbatasan infrastruktur teknologi tersebut

c. Keterbatasan hubungan dengan materi pembelajaran

”Kendala yang dihadapi guru dalam menggunakan media audio visual salah satunya adalah keterbatasan hubungan dengan materi pembelajaran yang akan disampaikan. Tentu dalam pembelajaran harus menggunakan metode yang efektif sehingga menghasilkan tujuan pembelajaran yang diharapkan”⁴⁷

Berdasarkan wawancara di atas menjelaskan bahwa, guru perlu memastikan bahwa pemilihan metode pembelajaran harus efektif dan penggunaan media audio visual tidak hanya sebagai tambahan semata. Media yang digunakan harus benar-benar dapat memberikan manfaat bagi siswa, dan media audio visual bukan hanya sebagai pelengkap, tetapi juga dapat membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis teks deskripsi

Berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti terhadap kendala yang dihadapi guru ketika menggunakan media audio visual dalam pembelajaran menulis teks deskripsi,

⁴⁷ Nurmala, Guru Bahasa Indonesia Pondok Pesantren Modern Baharuddin, “Wawancara”, 23 September 2024

peneliti menemukan beberapa kendala yang dihadapi guru, seperti yang telah dijelaskan di atas, salah satu kendala yang dihadapi guru yaitu keterbatasan pengetahuan tentang teknologi sehingga menyebabkan guru mengalami kesulitan dalam menampilkan media audio visual.

Berdasarkan hal tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa meskipun media audio visual dapat digunakan untuk membantu siswa dalam pembelajaran menulis teks deskripsi, akan tetapi masih ada sejumlah kendala yang perlu diatasi agar penggunaannya dapat optimal, dan guru perlu merencanakan penggunaan media audio visual dengan baik, sehingga semua proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar.

C. Analisis Hasil Penelitian

Dari hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti kepada Ibu Nurmala selaku guru bahasa Indonesia di kelas VII Pondok Pesantren Modern Baharuddin, peneliti juga mencari informasi dari siswa kelas VII di Pondok Pesantren Modern Baharuddin.

1. Analisis Penggunaan Media Audio Visual Pada Materi Teks Deskripsi di Pondok Pesantren Modern Baharuddin

Penggunaan media audio visual memang sangat diperlukan untuk menunjang pembelajaran menulis teks deskripsi, guru dituntut harus kreatif dalam menyampaikan pelajaran kepada siswa, sehingga siswa merasa tertarik untuk belajar dan tidak bosan saat pembelajaran berlangsung, guru

bahasa Indonesia di Pondok Pesantren Modern Baharuddin dalam proses pembelajaran menulis teks deskripsi sudah menggunakan media pembelajaran sebagai alat yang dapat mempermudah guru dalam menyampaikan pelajaran, selain itu guru juga sudah menyiapkan RPP, materi sebelum masuk ke dalam kelas.

Dari hasil wawancara yang sudah dilakukan bersama guru dan juga beberapa siswa terkait bagaimana penggunaan media audio visual dalam pembelajaran khususnya pada saat pembelajaran menulis teks deskripsi siswa kelas VII Pondok Pesantren Modern Baharuddin, yaitu diketahui bahwa siswa lebih tertarik untuk belajar karena guru memanfaatkan media audio visual berbentuk video pada saat proses pembelajaran yang dapat disaksikan langsung oleh peserta didik, selain itu, melalui pengamatan peneliti, siswa juga lebih aktif dalam pembelajaran dengan menggunakan media audio visual dan juga lebih dekat dengan guru sehingga menimbulkan hubungan timbal balik atau respon yang baik antara guru dan juga peserta didik, dari hal tersebut akan muncul pendekatan antara guru dan siswa yang akan memberikan dampak positif terhadap pembelajaran, sebagai fasilitator guru harus mampu memberikan media yang sesuai dengan kebutuhan belajar siswa agar tujuan pembelajaran dapat didapatkan. Oleh sebab itu, media audio visual berbentuk video menjadi salah satu opsi yang harus dipilih oleh guru untuk mewujudkan pembelajaran yang efisien dan juga aktif bagi peserta didik di kelas.

Penggunaan media audio visual berbentuk video yang diberikan oleh guru memberikan efek yang positif bagi pembelajaran khususnya pada materi teks deskripsi di kelas VII Pondok Pesantren Modern Baharuddin, pemanfaatan media audio visual ini harusnya dipertahankan oleh guru demi menciptakan suasana belajar yang menyenangkan bagi peserta didik agar tidak terlalu bosan saat proses pembelajaran karena tidak monoton, sehingga siswa dapat lebih aktif untuk belajar dan memberikan respon yang positif kepada guru pada proses pembelajaran berlangsung.

2. Analisis Pembelajaran Menulis Teks Deskripsi Siswa

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah peneliti peroleh, menunjukkan bahwa pembelajaran menulis teks deskripsi siswa kelas VII di Pondok Pesantren Modern Baharuddin sudah berjalan dengan baik, dan pada saat menggunakan media audio visual berbentuk video, siswa sudah lebih mampu menulis teks deskripsi dengan baik dengan struktur yang ada, selain itu, siswa juga sudah mampu memahami tema yang sudah mereka buat, mampu merangkai kata-kata sehingga menjadi kalimat yang berhubungan dengan objek yang dideskripsikan sehingga pembaca sudah merasakan seolah-olah melihat langsung objek yang dideskripsikan oleh siswa, kemudian siswa juga sudah mampu memberikan gambaran yang jelas tentang objek yang dideskripsikan serta mampu membuat kesimpulan tentang objek tersebut sehingga memberikan kesan bagi pembaca terkait tulisan teks deskripsi yang dibuat oleh siswa.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara peneliti dengan guru bahasa Indonesia, siswa sudah mampu mendeskripsikan dengan baik objek yang dideskripsikan dan mampu memahami pembelajaran dengan baik, selain itu, proses pembelajaran menulis teks deskripsi siswa kelas VII Pondok Pesantren Modern Baharuddin sudah memenuhi kriteria yang diharapkan dilihat dari beberapa aspek yang sudah dipaparkan peneliti sebelumnya.

3. Analisis Kendala yang Dihadapi Guru dalam Menggunakan Media Audio Visual Berbentuk Video Dalam Pembelajaran Menulis Teks Deskripsi

Dalam proses pembelajaran ada beberapa hal yang menjadi hambatan bagi guru untuk berkreasi dalam proses pembelajaran, sesuai dengan yang peneliti lihat dimana guru bahasa Indonesia di Pondok Pesantren Modern Baharuddin memiliki hambatan di dalam ketersediaan media pembelajaran yang dapat mendukung proses pembelajarannya, dimana kita ketahui bahwa media pembelajaran dapat membantu guru dan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Dan yang menjadi hambatan kedua bagi guru bahasa Indonesia yaitu kurangnya kemampuan guru dalam mengelola teknologi yang dapat membantu guru untuk berkreasi, dimana kesulitan mengelola teknologi menjadi penghambat bagi guru untuk lebih berkreasi dalam menyampaikan pembelajaran. Teknologi terkini sangat banyak yang bisa kita gunakan untuk membantu seorang guru untuk membentuk sebuah pembelajaran yang

baru, yang dapat membantu guru untuk menghilangkan tingkat kebosanan siswa ketika proses pembelajaran berlangsung.

Adapun kendala yang telah diketahui melalui hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti di Pondok Pesantren Modern Baharuddin antara lain sebagai berikut.

a. Keterbatasan kemampuan teknologi

Keterbatasan tentang kurangnya kemampuan teknologi yang dimiliki guru menjadi salah satu hambatan yang dirasakan guru ketika menggunakan media audio visual, dimana penggunaan media audio visual memerlukan keahlian dalam penggunaannya agar media audio visual yang ditampilkan dapat berkualitas dan mampu mempermudah siswa dalam memahami pembelajaran, kurangnya kemampuan dalam mengoperasikan media audio visual akan menjadi hambatan terhadap proses pembelajaran, sehingga diharapkan guru harus melakukan pelatihan teknologi agar mampu menampilkan media audio visual yang baik dan menarik bagi siswa.

b. Keterbatasan infrastruktur teknologi

Salah satu hambatan guru dalam menampilkan media audio visual pada proses pembelajaran adalah keterbatasan infrastruktur teknologi, sebagaimana hasil observasi dan wawancara yang sudah peneliti lakukan dengan Ibu Nurmala menyatakan bahwa proyektor di sekolah masih sangat terbatas sehingga penggunaannya juga harus bergantian dengan guru yang lain, oleh karena itu penggunaan

media audio visual di dalam kelas juga akan terminimalisir karena kurangnya infrastruktur teknologi yang dimiliki oleh sekolah.

c. Keterbatasan hubungan dengan materi pembelajaran

Proses pembelajaran yang baik harus menggunakan metode pembelajaran yang tepat agar memperoleh hasil dan tujuan pembelajaran yang diinginkan, salah satu kendala dalam penggunaan media audio visual adalah keterbatasan hubungan dengan materi pembelajaran, guru harus mempertimbangkan media yang tepat untuk setiap materi pembelajaran, jika media tersebut tidak memiliki manfaat terhadap materi pembelajaran maka guru tidak perlu membuat media tersebut, namun jika media tersebut dapat meningkatkan semangat belajar siswa dan memberikan banyak manfaat terkait materi pembelajaran yang ingin disampaikan oleh guru, maka media tersebut baiknya digunakan oleh guru agar proses pembelajaran berjalan dengan efisien.

D. Keterbatasan Penelitian

Dalam penulisan penelitian skripsi ini telah diupayakan sesuai langkah- langkah yang ditetapkan dalam metodologi penelitian dengan penuh kesabaran dan kehati- hatian. Hal itu dilakukan agar hasil yang diperoleh benar- benar semaksimal mungkin, akan tetapi meskipun berbagai usaha telah dilakukan untuk mendapatkan hasil yang sempurna dari penelitian ini sangat sulit karena adanya keterbatasan.

Berdasarkan pada pengalaman langsung dalam proses penelitian ini, ada beberapa keterbatasan yang dialami dan dapat menjadi beberapa faktor, agar dapat untuk lebih diperhatikan bagi peneliti- peneliti yang akan datang dalam acuan penyempurnaan penelitiannya karena penelitian ini sendiri tentu memiliki kekurangan yang perlu terus diperbaiki dalam penelitian-penelitian kedepannya. Adapun beberapa keterbelakangan dalam penelitian tersebut antara lain:

1. Keterbatasan kemampuan yaitu kemampuan teoritis metodologi peneliti sadari masih kurang, maka akibatnya pembahasan hasil penelitian kurang memuaskan.
2. Keterbatasan waktu yang digunakan peneliti dalam penelitian ini sangat relative terbatas.
3. Keterbatasan saat wawancara, terkadang pertanyaan yang dilontarkan peneliti sangat kesusahan baik pihak siswa maupun oleh guru dalam menanggapi pertanyaan maka akibatnya kurang memuaskan.
4. Keterbatasan data yang digunakan dalam penelitian ini sehingga membuat hasil kurang maksimal.

BAB V

PENUTUP

Berdasarkan kajian teoretis dan hasil penelitian yang dilakukan mengenai “Penggunaan Media Audio Visual dalam Pembelajaran Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII Pondok Pesantren Modern Baharuddin Janji Mauli Muaratais” maka, peneliti mengemukakan beberapa simpulan dan saran.

A. Kesimpulan

1. Penggunaan media audio visual pada pembelajaran menulis teks deskripsi menggunakan media audio visual berbentuk video di Pondok Pesantren Modern Baharuddin terbukti berhasil, jumlah siswa yang sudah bisa menulis teks deskripsi sesudah menggunakan menggunakan media audio visual lebih banyak dibandingkan sebelum menggunakan media audio visual berbentuk video, media audio visual berbentuk video memberikan inspirasi kepada siswa dalam menulis teks deskripsi sehingga siswa tidak bingung untuk merangkai kata-kata dalam mendeskripsikan suatu objek.
2. Pembelajaran menulis teks deskripsi di kelas VII Pondok Pesantren Modern Baharuddin Janji Mauli Muaratais Kabupaten Tapanuli Selatan sudah bisa dikatakan efektif dan berjalan lancar sesuai dengan yang diharapkan guru, pembelajaran menulis teks deskripsi di kelas VII Pondok Pesantren Modern Baharuddin menggunakan media audio visual berbentuk video yang dapat mempermudah guru dalam menyampaikan pembelajaran kepada siswa dengan memberikan

suasana belajar yang aktif dan menyenangkan, siswa kelas VII Pondok Pesantren Modern Baharuddin merasa terbantu untuk memahami materi teks deskripsi dengan adanya media audio visual berbentuk video yang ditampilkan oleh guru, sehingga dapat dikatakan bahwa pembelajaran menulis teks deskripsi di kelas VII Pondok Pesantren Modern Baharuddin sudah mencapai tujuan pembelajaran dengan baik.

3. Kendala yang dihadapi guru dalam menggunakan media audio visual dalam pembelajaran menulis teks deskripsi adalah keterbatasan kemampuan teknologi yang dimiliki oleh guru sehingga pada penggunaan media audio visual belum maksimal, juga kendala yang dihadapi guru dalam menggunakan media audio visual adalah keterbatasan infrastruktur teknologi yang dimiliki oleh sekolah yang menyebabkan penggunaan media audio visual dapat terminimalisir karena kurangnya perangkat media audio visual, serta kendala yang dihadapi guru dalam menggunakan media audio visual adalah keterbatasan hubungan materi pembelajaran, guru harus bisa memilih media yang tepat untuk proses pembelajaran agar tercapainya tujuan pembelajaran sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan lancar dan efektif.

B. SARAN

Setelah selesainya hasil penelitian yang peneliti lakukan di Pondok Pesantren Modern baharuddin Janji Mauli Muaratais, kecamatan.Angkola Muaratais,kabupaten. Tapanuli Selatan, maka ada beberapa saran yang perlu disampaikan sekiranya menjadi masukan yang berguna adalah sebagai berikut :

1. Supaya siswa tidak merasa kesulitan dalam menulis teks deskripsi, guru harusnya lebih banyak memberikan latihan menulis kepada siswa sehingga siswa terbiasa untuk menulis dan mempunyai banyak kosa kata sehingga siswa tidak merasa kebingungan untuk menggambarkan apa yang ingin dideskripsikannya karena sudah terbiasa dalam menulis.
2. Kepada siswa kelas VII agar lebih semangat ketika proses belajar sedang berjalan dan untuk tetap memfokuskan perhatiannya ke materi yang sedang diajarkan oleh guru, dan terus berlomba- lomba dalam kebaikan dan prestasi.
3. Saran penulis kepada kepala sekolah agar melakukan pelatihan kepada guru-guru dalam menggunakan media pembelajaran pada saat proses pembelajaran, pelatihan ini berguna kepada guru yang masih kurang mampu dalam mengembangkan kreativitasnya dalam menggunakan media pembelajaran, terutama media audio visual, juga memperbanyak fasilitas terutama proyektor yang menjadi alat untuk menampilkan media audio visual.

DAFTAR PUSTAKA

- Andayani, N., dkk, (2016), *neliti.com* “Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi dengan Menggunakan Media Audiovisual Pada siswa Sekolah Menengah Pertama”, Retrieved from <https://www.neliti.com/id/publications/53888/peningkatan-kemampuan-menulis-teks-eksplanasi-dengan-menggunakan-media-audiovisu>
- Al Rasyid. Harun., 2024. Kepala sekolah MTs Baharuddin, “Wawancara” di Pondok Pesantren Modern Baharuddin
- Anjani, Ruri. 2024. Siswi kelas VII Pondok Pesantren Modern Baharuddin, “wawancara” di Pondok Pesantren Modern Baharuddin
- Arsyad, A., (2014), *Media Pembelajaran*, Jakarta, PT. Raja Grafindo Persada.
- Aulia, A. H., dan Munajah, R., (2023), Penerapan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Deskripsi Siswa Kelas IV SDN Pancoran 07 Pagi Tahun Ajaran 2023-2024, *Indonesian Journal Of Elementary Education*, Volume 5, No.2.
- Dalman, (2014), *Keterampilan Menulis*, Jakarta, PT. Raja Grafindo Persada.
- Djamarah, S.B., dan Zain, A. (2017), *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta, Rineka Cipta.
- Gunawan, I., (2015), *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, Jakarta, PT Bumi Aksara.
- Herdiansyah, H., (2015), *Wawancara, Observasi, dan Focus Groups Sebagai Instrumen Penggalan Data Kualitatif*, Jakarta, Rajawali Pers.
- Istiqoh, N., (2020), Peningkatan Kemampuan Menulis Pantun Dengan Model Think Pair Share Di Kelas VII-A MTs Pesantren Pembangunan Majenang Kabupaten Cilacap, *Jurnal Diksatrasia*, Volume 4, Nomor 1.
- Mahsun, (2014), *Teks dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia*, Jakarta, PT. Raja Grafindo Persada.
- Margono, S., (2014), *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta, Rineka Cipta.
- Nanda, S., (2023 Agustus 23), *brainacademy.id* “Pengertian Teks Deskripsi, Ciri, Jenis, Contoh dan Strukturnya” Retrieved from <https://www.brainacademy.id/blog/teks-deskripsi>

- Nurafifah, S., (2019), Penggunaan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Menulis Teks Iklan Siswa Kelas VIII-6 SMP 87 Jakarta, Jakarta, *Skripsi*. UIN Syarif Hidayatullah.
- Nasution, Jamal., 2024. Siswa kelas VII Pondok Pesantren Modern Baharuddin, “Wawancara”, di Pondok Pesantren Modern Baharuddin
- Naeyla 2024. Siswa kelas VII Pondok Pesantren Modern Baharuddin, “Wawancara”, di Pondok Pesantren Modern Baharuddin
- Noval, Muhammad., 2024. Siswa kelas VII Pondok Pesantren Modern Baharuddin, “Wawancara”, di Pondok Pesantren Modern Baharuddin
- Nurgiyantoro, B., (2016), Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi Edisi Kedua, Yogyakarta, BPFE-Yogyakarta.
- Nurmala., 2024. Guru Bahasa Indonesia Kelas VII Pondok Pesantren Modern Baharuddin, “Wawancara”, di Pondok Pesantren Modern Baharuddin
- Moleong, J. Lexy., Metodologi Penelitian Kualitatif, Bandung, PT Remaja Rosdakarya.
- Rahmadani, Lisa., 2024. Siswi kelas VII Pondok Pesantren Modern Baharuddin, “Wawancara”, di Pondok Pesantren Modern Baharuddin
- Rangkuti, Ahmad N. 2014. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: Cita Pustaka Media.
- Putra, Y. S., (2022), Pengembangan Media Audio Visual untuk Pembelajaran Menulis Teks Deskripsi, *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, Volume 4, Nomor. 2.
- Sadiman, A., dkk., (2018), Media Pendidikan. Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya, Jakarta, Rajawali pers.
- Sanjaya, W., (2014), Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan, Jakarta, *Skripsi* Kencana.
- Sanjaya, W., (2014), Penelitian Pendidikan Jenis, Metode, dan Prosedur, Jakarta, PT Interpretama Mandiri.
- Sanjaya, W., (2014), Metode Penelitian Pendidikan, Jakarta, PT Fajar Interpretama Mandiri.
- Septiani, A., (2019 Juni 19), *scribd.com* “Pengertian Menulis”, Retrieved from

<https://www.scribd.com/document/413015343/Pengertian-Menulis>

Sembiring, Hendra., 2024. Sekretaris Pondok Pesantren Modern Baharuddin, “Wawancara” di Pondok Pesantren Modern Baharuddin

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung Alfabeta

Sukmadinata, N. S., (2015), *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung, PT Remaja Rosdakarya.

Tarigan, H. G., (2015) *Menulis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, Bandung, Angkasa.

Trianto, (2014), *Pengantar Penelitian Pendidikan bagi Pengembangan Profesi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan*, Jakarta, Kencana.

Wati, E. R., (2016), *Ragam Media Pembelajaran*, CV Solusi Distribusi Wulandari,

I., dkk, (2020 Oktober 5), *media neliti.com* “Peningkatan Motivasi dan Keterampilan Menulis Argumentasi Dengan Model Pembelajaran Think Talk Write dan Media Audio Visual Pada Siswa Sekolah Menengah Atas”, Retrieved from <https://media.neliti.com/media/publications/54197-ID-none.pdf>.

Zurinai, Z. dan Sayuti, W., (2017), *Ilmu Pendidikan Pengantar & Dasar-Dasar Pelaksanaan Pendidikan*, Jakarta, UIN Jakarta Press.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : Pondok Pesantren Modern Baharuddin
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : VII/Ganjil
Alokasi Waktu : 2X40 Menit

A. Kompetensi Inti

1. Kompetensi Inti 1 (Sikap Spiritual): Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Kompetensi Inti 2 (Sikap Sosial): Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif, dan proaktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan.
3. Kompetensi Inti 3 (Pengetahuan): Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Kompetensi Inti 4 (Keterampilan): Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator
- Mengidentifikasi informasi dalam teks deskripsi tentang objek (sekolah, tempat wisata, tempat bersejarah atau suasana pentas seni daerah) yang didengar dan dibaca.	- Menentukan ciri umum teks deskripsi dari segi isi dan tujuan komunikasi pada teks yang dibaca/didengar. - Menentukan jenis teks deskripsi pada teks yang dibaca/didengar. - Menelaah bagian struktur yang sesuai untuk melengkapi teks deskripsi yang dirumpangkan.

- Menjelaskan isi teks deskripsi tentang objek (sekolah, tempat wisata, tempat bersejarah atau suasana pentas seni daerah) yang didengar dan dibaca secara lisan, tulisan. - Menyajikan data, gagasan, kesan dalam bentuk teks deskripsi tentang objek (sekolah, tempat wisata, tempat bersejarah atau suasana pentas seni daerah) yang didengar dan dibaca secara lisan, tulisan.	- Merencanakan penulisan teks deskripsi. - Menyajikan secara tulisan teks deskripsi dengan memperhatikan pilihan kata, tanda baca, ejaan dll. - Menyajikan secara lisan teks deskripsi dalam bentuk tulisan dan membacanya.
---	---

C. Rumusan Tujuan Pembelajaran

1. Memahami Materi tentang teks deskripsi.
 - Siswa dapat menjelaskan pengertian teks deskripsi.
 - Siswa memahami ciri-ciri, struktur, dan fungsi teks deskripsi.
2. Analisis Teks deskripsi.
 - Siswa mampu menganalisis contoh teks deskripsi berdasarkan strukturnya.
 - Siswa dapat mengidentifikasi unsur-unsur kebahasaan yang digunakan dalam teks deskripsi
3. Penerapan Konsep dalam Penulisan
 - Siswa mampu menulis teks deskripsi dengan memperhatikan struktur dan kaidah kebahasaan yang berlaku.
 - Siswa dapat menerapkan keterampilan berpikir kritis dan analitis dalam penulisan teks deskripsi
4. Keterampilan Berkomunikasi
 - Siswa mampu menyampaikan ide-ide atau analisis terkait teks deskripsi secara jelas dan sistematis dalam bentuk lisan atau tulisan.

D. Materi Pembelajaran

Pengertian teks deskripsi, ciri-ciri teks deskripsi, contoh teks deskripsi, kebahasaan teks deskripsi.

E. Metode Pembelajaran

Metode presentasi menggunakan media audio visual berbentuk video (menjelaskan, mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mangasosiasi, mengkomunikasikan dan membahas bersama)

F. Sumber Pembelajaran

Buku teks Bahasa Indonesia SMP/MTS.

G. Media Pembelajaran

Buku, papan tulis, media audio visual berbentuk video

H. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	10 menit
• Pendidik memberi salam dan sapa ketika memasuki kelas. • Pendidik mengawali kegiatan pembelajaran dengan membaca doa bersama terlebih dahulu, yang dipimpin oleh salah seorang peserta didik (ketua kelas). • Pendidik memperhatikan kesiapan fisik, psikis, dan mengabsensi kehadiran peserta didik. • Pendidik memberikan apersepsi (menghubungkan materi pelajaran baru dengan pengetahuan, pengalaman, dan pemahaman sebelumnya yang dimiliki oleh peserta didik). • Pendidik menyampaikan kompetensi dasar, indikator pencapaian kompetensi, tujuan pembelajaran, dan kegiatan pembelajaran kepada peserta didik. • Pendidik memberikan motivasi pembelajaran kepada peserta didik.	
Inti	60 menit
• Pendidik menjelaskan tentang materi teks deskripsi dengan menampilkan media audio visual berbentuk video • Peserta didik memperhatikan pendidik tentang materi teks deskripsi • Peserta didik menanyakan mengenai hal yang belum/ingin diketahuinya terkait teks deskripsi. • Peserta didik mengumpulkan informasi terkait teks deskripsi dan memberikan jawaban atas pertanyaan dari	

siswa yang bertanya • Peserta didik mengamati media audio visual berbentuk video yang diberikan oleh pendidik. • Peserta didik mengetahui pengertian, struktur, ciri-ciri dan kebahasaan teks deskripsi.	
Penutup	10 menit
• Pendidik bersama peserta didik memberikan kesimpulan mengenai materi pembelajaran tentang teks deskripsi. • Pendidik dan peserta didik merefleksi (mengidentifikasi kekurangan, kelebihan) kegiatan pembelajaran yang sudah dilaksanakan. • Pendidik menyampaikan informasi mengenai pembelajaran yang akan dibahas/dilaksanakan pada pertemuan berikutnya. • Pendidik dan peserta didik mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan membaca doa bersama, dan salam.	

I. Penilaian

1. Penilaian Sikap (Observasi dan Partisipasi)

Objektif: Menilai sikap siswa selama proses pembelajaran.

Bentuk: Observasi keaktifan, kerjasama, dan tanggung jawab siswa selama pembelajaran.

Kriteria: Keterlibatan aktif, rasa hormat terhadap pendapat orang lain, dan kerjasama dalam diskusi kelompok.

2. Penilaian Pengetahuan (Tes Tertulis)

Objektif: Mengukur pemahaman siswa tentang materi teks deskripsi.

Bentuk: Isian singkat, atau esai.

Kriteria: Keakuratan jawaban, pemahaman konsep, dan kemampuan analisis.

3. Penilaian Keterampilan (Tugas dan Praktik Menulis)

Objektif: Menilai kemampuan siswa dalam menerapkan konsep dalam penulisan teks deskripsi.

Bentuk: Tugas mengamati pesan moral yang terkandung dalam teks deskripsi
 Kriteria: Kesesuaian struktur, kejelasan argumen, kreativitas, dan penggunaan bahasa.

J. Remedial dan Pengayaan

Program Remedial

Program remedial ditujukan untuk siswa yang membutuhkan bantuan tambahan untuk memahami materi.

- 1) Sesi Tutorial Tambahan
 - Mengadakan sesi khusus untuk menjelaskan kembali materi yang belum dipahami, seperti struktur atau ciri teks kritik dan esai.
 - Fokus pada topik yang menimbulkan kesulitan bagi siswa.
- 2) Latihan Tambahan
 - Memberikan latihan tambahan untuk menganalisis teks deskripsi.
 - Membuat soal latihan yang lebih sederhana untuk membangun pemahaman dasar.
- 3) Bimbingan Individu
 - Memberikan bimbingan individu bagi siswa yang memerlukan perhatian khusus.
 - Memberikan umpan balik spesifik untuk membantu siswa mengatasi kesulitan mereka.

Program Pengayaan

Program pengayaan ditujukan untuk siswa yang telah memahami materi dan siap untuk memperdalam atau memperluas pengetahuan mereka.

- 1) Proyek Penelitian
 - Siswa dapat mempresentasikan hasil penelitian mereka di kelas.
- 2) Diskusi Kelompok Lanjutan
 - Mendorong siswa untuk berpikir kritis dan mengemukakan pendapat mereka.
- 3) Pembuatan Blog atau Publikasi Online
 - Mendorong siswa untuk menulis dan mempublikasikan karya mereka di blog kelas atau platform publikasi online.
 - Siswa dapat menulis esai atau kritik sastra dan mendapatkan umpan balik dari audiens yang lebih luas.

Muaratais, 22 September 2024

Mengetahui,
Peneliti

Guru Bahasa Indonesia

Asrif Gustiar Nasution

Nurmala S.Pd

Kepala Sekolah

Harun Al Rasyid M.Pd

Lampiran I

LEMBAR OBSERVASI

Dalam rangka memudahkan peneliti dalam pengumpulan data-data yang dibutuhkan dalam penelitian dengan judul “Penggunaan Media Audio Visual dalam Pembelajaran Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII Pondok Pesantren Modern Baharuddin Janji Mauli Muaratais”. Dalam Hal ini peneliti mengadakan observasi sebagai berikut :

PEDOMAN OBSERVASI

Pondok Pesantren Modern Baharuddin

1. Mengamati lingkungan sekolah di Pondok Pesantren Modern Baharuddin Janji Mauli Muaratais, Kecamatan Angkola Muaratais, Kabupaten Tapanuli Selatan.
2. Mengamati proses belajar peserta didik di Pondok Pesantren Modern Baharuddin Janji Mauli Muaratais, Kecamatan Angkola Muaratais, Kabupaten Tapanuli Selatan..
3. Mengamati proses mengajar Guru di Pondok Pesantren Modern Baharuddin Janji Mauli Muaratais, Kecamatan Angkola Muaratais, Kabupaten Tapanuli Selatan..
4. Mengamati sarana dan prasana media pembelajaran yang disediakan di Pondok Pesantren Modern Baharuddin Janji Mauli Muaratais, Kecamatan Angkola Muaratais, Kabupaten Tapanuli Selatan.
5. Observasi keadaan guru dan siswa di Pondok Pesantren Modern Baharuddin Janji Mauli Muaratais, Kecamatan Angkola Muaratais, Kabupaten Tapanuli Selatan.

Lampiran II

PEDOMAN WAWANCARA

Dalam rangka melaksanakan penelitian yang berjudul “Penggunaan Media Audio Visual dalam Pembelajaran Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII Pondok Pesantren Modern Baharuddin Janji Mauli Muaratais”. Maka peneliti menyusun daftar wawancara sebagai berikut :

WAWANCARA DENGAN KEPALA SEKOLAH

1. Apa saja fasilitas yang ada di Pondok Pesantren Modern Baharuddin?
2. Adakah media atau alat yang disediakan kepada guru untuk meningkatkan kreatifitas dan imajinasi siswa dalam belajar?
3. Apakah ada dukungan dari kepala sekolah untuk seorang guru agar aktif dalam menggunakan media saat proses pembelajaran agar menambah keefektifan dalam belajar?
4. Berapa kali seminggu kepala sekolah mengobservasi guru di dalam

kelas?

WAWANCARA DENGAN GURU

1. Apakah materi pembelajaran menulis teks deskripsi dilakukan dengan menggunakan media audio visual sudah pernah diterapkan?
2. Bagaimana cara guru dalam menggunakan media audio visual pada pembelajaran menulis teks deskripsi?
3. Apakah penggunaan media audio dapat mempengaruhi pemahaman siswa dalam pembelajaran menulis teks deskripsi ?

4. Apakah saat guru menampilkan media audio visual berbentuk video siswa dapat memahami pembelajaran ?
5. Bagaimana guru menjelaskan kembali apa yang ada di media audio visual kepada siswa?
6. Bagaimana proses pembelajaran menulis teks deskripsi dengan siswa?
7. Apa saja kendala yang dihadapi dalam menggunakan media audio visual pada pembelajaran menulis teks deskripsi?
8. Apa yang menjadi faktor pendukung dan penghambat terkait minat siswa dalam belajar?

WAWANCARA DENGAN PESERTA DIDIK

1. Apakah penggunaan media audio visual dapat membantu ananda dalam pembelajaran menulis teks deskripsi?
2. Apakah dengan menggunakan media audio visual melalui bentuk video dapat menambah pemahaman ananda terhadap pembelajaran menulis teks deskripsi?
3. Apakakah ananda tertarik belajar menggunakan media audio visual berbentuk video?
4. Bagaimana proses belajar mengajar yang menurut ananda lebih mudah untuk memahami pembelajaran?
5. Apa yang dapat mempengaruhi minat ananda dalam belajar?

Lampiran III

HASIL OBSERVASI

NO	Item Observasi	Hasil Observasi
1	Lingkungan Sekolah/Letak Geografis	Pondok Pesantren Modern Baharuddin terletak di desa Muaratais, kecamatan Angkola Muaratais, Kabupaten Tapanuli Selatan, Provinsi Sumatera Utara. Pondok Pesantren Modern Baharuddin berada di Jl. Lintas Sumatera Km.15 Padang Sidempuan.
2	Proses pelaksanaan kegiatan pembelajaran di Pondok Pesantren Modern Baharuddin	- Orientasi - Guru melakukan pembukaan dengan ucapan salam dan dilanjutkan dengan berdoa untuk memulai pembelajaran - Guru memeriksa kehadiran siswa - Motivasi - Guru memotivasi siswa untuk belajar agar siswa lebih bersemangat - Apersepsi - Guru menyampaikan tujuan serta manfaat pembelajaran yang akan dilakukan - Guru mengingatkan kembali materi pertemuan sebelumnya dengan bertanya - Kegiatan Inti - Guru menjelaskan materi pembelajaran kepada siswa - Guru memberi tugas kepada siswa terkait pembelajaran yang sudah dijelaskan - Penutup - Guru dan siswa menyimpulkan pembelajaran yang sudah dilakukan - Guru mengarahkan untuk membimbing Doa selesai belajar
3	Sarana dan Prasarana di Pondok Pesantren Modern Baharuddin	- Labolatorium Bahasa - Labolatorium IPA - Labolatorium Komputer - Gedung Olahraga (GOR) - Masjid - Ruang Belajar di Sekolah - Asrama putra

		8. Asrama putri 9. Ruang Penginapan 10. Perpustakaan 11. Ruang BK 12. Klinik 13. Ruang Kepala Sekolah 14. Ruang Tata Usaha 15. Proyektor
4	Keadaan guru dan siswa di Pondok Pesantren Modern Baharuddin	1. Jumlah guru yang ada di Pondok Pesantren Modern Baharuddin berjumlah 40 orang, yang terdiri dari 15 Laki-Laki dan 25 Perempuan 2. Jumlah siswa yang ada di Pondok Pesantren Modern Baharuddin pada tahun ajaran 2023/2024 adalah sebanyak 150 orang, yang terdiri dari 59 siswa dan 91 siswi.
5	Terdapat media pembelajaran yang digunakan guru pada saat proses pembelajaran	Guru bahasa Indonesia di Pondok Pesantren Modern Baharuddin menggunakan media audio visual pada saat proses pembelajaran berlangsung, media yang digunakan adalah proyektor yang menghasilkan gambar dan audio, pemanfaatan media ini digunakan guru untuk mempermudah dalam menyampaikan pembelajaran khususnya dalam menulis teks deskripsi

Tapanuli Selatan, 23 September 2024
Observer

Asrif Gustiar Nasution
(2021000001)

Lampiran IV

HASIL WAWANCARA

A. Hasil Wawancara dengan Kepala Sekolah

Pondok Pesantren Modern Baharuddin

No	Pertanyaan	Informan	Hasil Wawancara
1	Apa saja fasilitas yang ada di Pondok Pesantren Modern Baharuddin ?	Harun Al Rasyid	Fasilitas yang ada di Pondok Pesantren Modern Baharuddin sudah terbilang lengkap, mulai dari ruangan belajar, ruang kepala sekolah, ruang tata usaha, ruangan komputer, GOR, Lapangan bola, ruang jahit, Kantin, laboratorium IPA.
2	Adakah media yang disediakan untuk guru untuk menunjang keefektifan proses belajar mengajar?	Harun Al Rasyid	Ada, media yang dapat digunakan oleh guru yang sudah disediakan oleh sekolah antara lain adalah buku, infokus dan laptop.
3	Apakah ada dukungan dari kepala sekolah untuk meningkatkan keaktifan seorang guru dalam menyampaikan pelajaran?	Harun Al Rasyid	Dukungan selalu diberikan kepada guru melalui motivasi dan pengecekan RPP oleh setiap guru sehingga kami dapat melihat bagaimana rencana pembelajaran yang akan dilakukan guru di dalam kelas pada saat mengajar.
4	Apakah kepala sekolah melakukan observasi kepada guru?	Harun Al Rasyid	Ya, terkadang kami melakukan observasi secara langsung melihat bagaimana proses KBM yang dilakukan oleh guru-guru dan juga membuat agenda rapat bulanan sebagai bahan evaluasi bersama.

**B. HASIL WAWANCARA DENGAN GURU BAHASA INDONESIA
PONDOK PESANTREN MODERN BAHARUDDIN**

NO	Pertanyaan	Informan	Hasil wawancara
1	Apakah penggunaan media audio visual dalam pembelajaran menulis teks deskripsi sudah pernah dilakukan?	Nurmala	Ya, pembelajaran menggunakan media audio visual sudah pernah digunakan pada pembelajaran menulis teks deskripsi
2	Media audio visual seperti apa yang dilakukan guru dalam pelajaran menulis teks deskripsi?	Nurmala	Media yang digunakan adalah media audio visual berbentuk video yang ditampilkan melalui infokus dan ditonton oleh siswa.
3	Apakah penggunaan media audio visual berbentuk video mempengaruhi kemampuan menulis teks deskripsi siswa	Nurmala	Ya, penggunaan media audio visual sangat membantu siswa dalam menulis teks deskripsi, siswa tidak kebingungan untuk menuliskan gambaran sebuah objek yang sudah ia lihat pada media audio visual berbentuk video
4	Apa saja kendala yang dihadapi Ibu saat menggunakan media audio visual dalam pembelajaran menulis teks deskripsi?	Nurmala	Kendala yang biasa dihadapi adalah penggunaan medianya yang bisa memakan waktu agak lama sehingga memakan waktu pembelajaran, kemudian jaringan yang terkadang tidak stabil sehingga mempengaruhi ketika memutar video yang ditampilkan
5	Apa menurut Ibu yang menjadi faktor pendukung dan penghambat terkait minat siswa dalam belajar?	Nurmala	Faktor yang menjadi pendukung dan penghambat minat siswa dalam belajar adalah faktor lingkungan pertemanan siswa, faktor keluarga yang meliputi keadaan ekonomi dan juga faktor motivasi belajar siswa
6	Apakah penggunaan media audio visual dapat dikatakan berhasil pada pembelajaran menulis teks deskripsi?	Nurmala	Ya, penggunaan media audio visual dapat dikatakan berhasil karena hasil tulisan siswa mengalami peningkatan dari segi tulisan dan pendeskripsian objek yang diamatinya

**C. HASIL WAWANCARA DENGAN SISWA KELAS VII PONDOK
PESANTREN MODERN BAHARUDDIN**

No	Pertanyaan	Informan	Hasil Wawancara
1	Apakah guru menggunakan media audio visual dalam pembelajaran menulis teks deskripsi?	Ruri Anjani	Ya, guru pernah menggunakan media audio visual saat pembelajaran berlangsung
2	Apakah penggunaan media audio visual membantu ananda dalam pembelajaran menulis teks deskripsi?	Ruri Anjani	Ya, media audio visual sangat membantu dalam menulis teks deskripsi karena bisa melihat langsung objek yang ingin dideskripsikan
3	Apakah ada kesulitan dalam memahami materi teks deskripsi?	Jamal Nasution	Ada, kesulitan dalam menentukan tema dan penggunaan bahasa yang tepat
4	Apa yang ananda rasakan saat belajar menggunakan media audio visual?	Jamal Nasution	Saya merasa pembelajaran lebih menyenangkan karena dapat menonton dan mengamati pembelajaran melalui video yang ditampilkan guru
5	Apa saja yang mendorong minat ananda dalam belajar?	Muhammad Noval	Saya lebih suka pembelajaran yang asyik dan menyenangkan, sehingga tidak bosan di dalam kelas
6	Apa saja yang membuat ananda kurang minat untuk belajar?	Muhammad Noval	Saya tidak suka pembelajaran yang menegangkan seperti guru yang suka marah-marah di kelas
7	Apakah ananda bisa memahami materi teks deskripsi sesudah menggunakan media audio visual?	Lisa Rahmadani Sitompul	Ya, Alhamdulillah saya dapat lebih mengerti menulis teks deskripsi setelah melihat media audio visual yang digunakan guru dan mendengarkan penjelasan dari guru.

LAMPIRAN V

HASIL DOKUMENTASI



Gambar 1 : Pondok Pesantren Modern Baharuddin Janji Mauli Muaratais



Gambar 2 : Lingkungan Pondok Pesantren Modern Baharuddin Janji Mauli Muaratais



Gambar 3 : Wawancara dengan Sekretaris Yayasan Pondok Pesantren Modern Baharuddin, Ustad Hendra Sembiring



Gambar 4 : Wawancara dengan Guru Bahasa Indonesia kelas VII Pondok Pesantren Modern Baharuddin, Ustadzah Nurmala



Gambar 5 : Penggunaan media audio visual



Gambar 6 : Mengamati tulisan siswa



Gambar 7 : Penggunaan media audio visual



Gambar 8 : Penggunaan media audio visual



Gambar 9 : Wawancara dengan Ruri Anjani Rahmadani



Gambar 10 : Wawancara dengan Lisa



Gambar 11 : Wawancara dengan Noval



Gambar 12 : Wawancara dengan Jamal



Gambar 13 : Wawancara dengan Kepala MTs Baharuddin, Ustad Harun Al Rasyid

Gambar Tulisan Siswa Sebelum Menggunakan Media Audio Visual

Riskia Tulhaji

Date: _____

Aceh Sejorn

Aceh Sejorn adalah wisata yang sangat indah dan menakutkan mempunyai konsep indah dari Sejorn. Jenis airnya keamanannya itu memanggapi akan permasalahannya tapi wisatawan harus tahu itu masih banyak lebih banyak dari pada wisata yang lain dari awal sampai berakhir indah sekali.....

WUHAN MAD. NOVA ~~2020~~ Nindo

No. _____ Date _____

Wisata air sejati

Wisata air sejati adalah tempat wisata yang ~~yang~~ ~~adalah~~ pemandian yang tidak hanya memiliki air yang segar, tetapi baik juga untuk kesehatan ke pikiran orang. Selain memiliki air yang sejuk, wisata tersebut juga memiliki pemandangan yang indah di pemandian air sejati. Selain itu, tempat itu banyak ada Sunda.

GURU PUSKINTA

1. Definisi

Definisi adalah kata yang mempunyai makna yang sama dengan kata lain. Kata yang mempunyai makna yang sama dengan kata lain.

 Smiles **BEAR** 

No. : _____ Date : 21-september-2021

Nama : Lisa rahmadani

Aek sijornii

Aek sijornii adalah tempat pemandian
 dimana kita bisa mesuk mandi, di aek sijornii
 gunungnya bersih soalnya air nya langsung dari
 gunung, disana juga sebelum kita harus membayar
 karcis sebesar 10000 Rp Perorang di disana juga
 bisa makan~~ karena banyak orang yang jualan
 disana, dan disana juga pemandian nya ada
 yang di atas dan di bawah, pemandiaannya
 di sana juga indah, dan juga ada pondok-pondok
 kecil untuk orang bisa beristirahat

 Be positive



SALSAKHORIAN HSB

Aer Sijorni

Aer Sijorni ada air terjun yang sangat jernih karena man masuk aer Sijorni di jembatan bayar yang jembatan sudah 3.000 ribu air di aer Sijorni jernih Putih bering.

Syairsa bala Tanjung.

Wala Syiperti

Apa Syiperti adalah wanita yg bujang, dia ada kawan yg beraka sama yg banyar, dia ada juga kawan jekak. Syiperti dia ada juga 8 anak guam. Rakan dia juga kawan. Kawan dia banyar dia ada juga basis untuk foto. Rakan dia juga ada. Rakan dia dia ada anak.

Nazwah Sakira

Aek Sijornii

Aek Sijornii memiliki kolam yg bersih dan air yg segar. Aek Sijornii juga sedi tempat terfavorit di kawasan selatan, aek Sijornii juga memiliki air terjun, dan di sana juga ada banyak tempat beristirahat.

No. Sijornii
 Date 27.09.2021
27.09.2021

Nama: Putri Rahmadani Mnt.
 Kls: VIII

Aek Sijornii

Aek Sijornii adalah tempat pemandian. Air Sijornii itu bersih, di Sijornii juga ada banyak jual-jualan, di Sijornii juga tidak ada sampah k' sampah, di Sijornii juga banyak juga jual-jual, di Sijornii juga airnya dingin, segar, karena airnya dari mata air. Di aek Sijornii juga banyak pondok untuk B' istirahat.

ASVIFA Siregar

Aek Sijornii

Aek Sijornii adalah air yang sangat indah dan di sana wisata yang paling indah dan di sana banyak pohon. Air yang banyak airnya ada kolam air terjun dan disana dan disana air bersih dan jernih dan airnya dingin dan disana juga ada tempat beristirahat dan ada tempat berjalan lain yang enak.

Naayla

Aek Sijornii

Aek Sijornii adalah kolam renang yang berwarna biru dan disana ada air terjun yang sangat deras, disana banyak orang berjemur-jalan dan ada juga atau bermain renang. Disana pemandangannya bagus dan cantik.

JAMAL NST

WISATA Aek Sijornii

WISATA Aek Sijornii adalah wisata pemandian yang indah karena airnya yg jernih. Selain dari orang-orang yang berwisata, di Aek Sijornii juga banyak jual-jual. Selain memiliki air yang jernih, disana terdapat juga banyak tempat beristirahat yang enak.

ABIZAR AL-GHIFARI

WISATA Aek Sijornii

WISATA Aek Sijornii adalah wisata yang terletak di Sumatera Utara. Di wisata aek Sijornii terdapat 20.000 hektar yg di kolamnya dan di sungai di sekitarnya. Di wisata aek Sijornii terdapat sangat luas dan juga banyak pengunjung di sana sangat luas dan kolamnya bermacam-macam ada yang untuk anak-anak dan ada yang untuk dewasa.

Selesai lingkai saja
 Terima

No. 1 = MHD Imam Bukhari
 Date: _____
 Wisata aek sijordi
 Wisata aek sijordi adalah wisata yang terletak
 di Sumatera Utara.
 Di wisata aek sijordi Terdapat dua tempat yaitu
 di kolamnya dan di sungaiya. Di wisata aek sijordi
 tempatnya sangat luas dan juga banyak pengunjung.
 disana sangat luas dan kolamnya bermacam-macam
 ada yang untuk anak-anak dan ada yang untuk dewasa

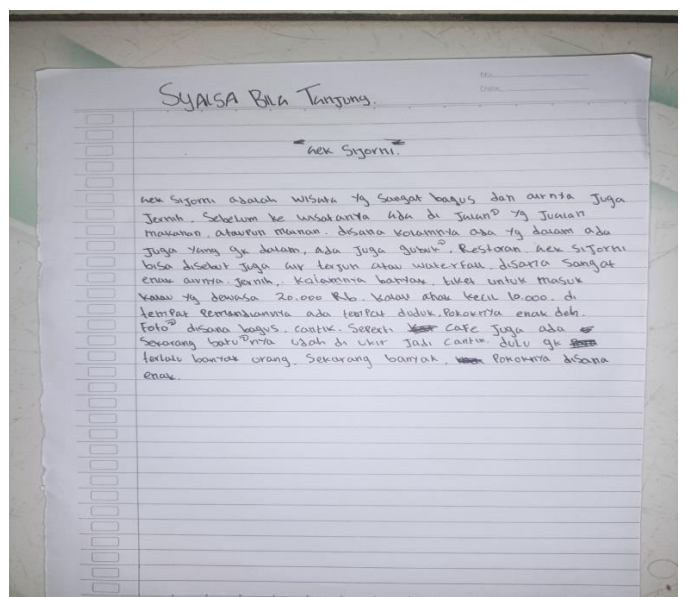
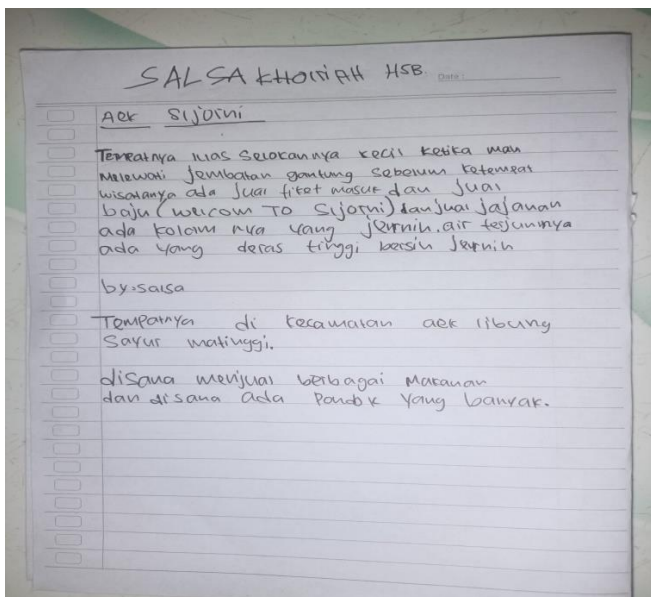
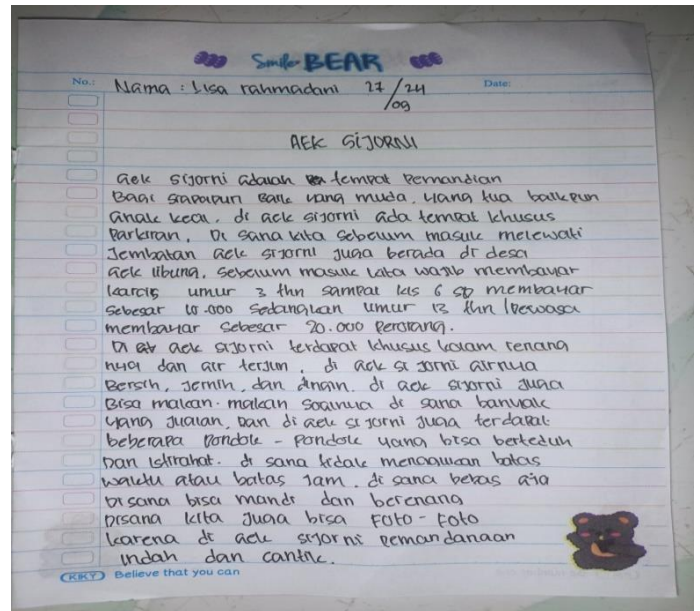
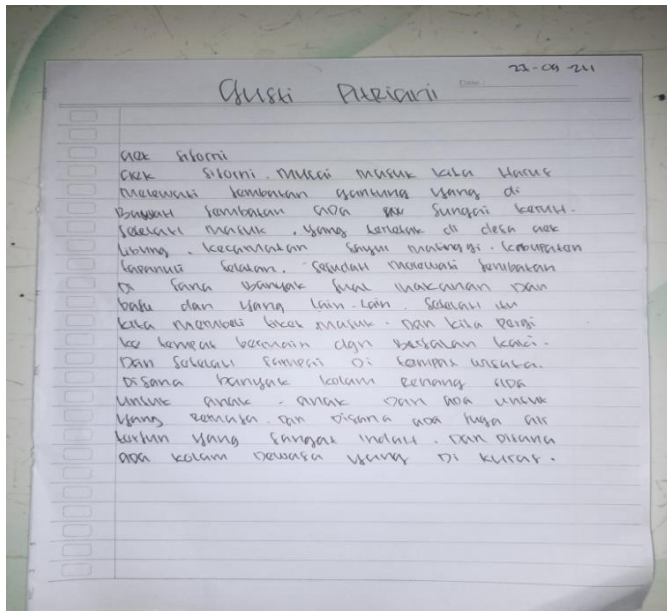
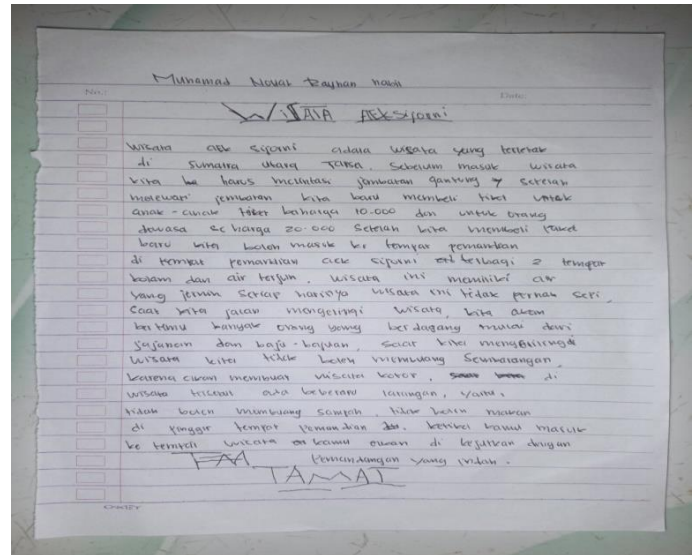
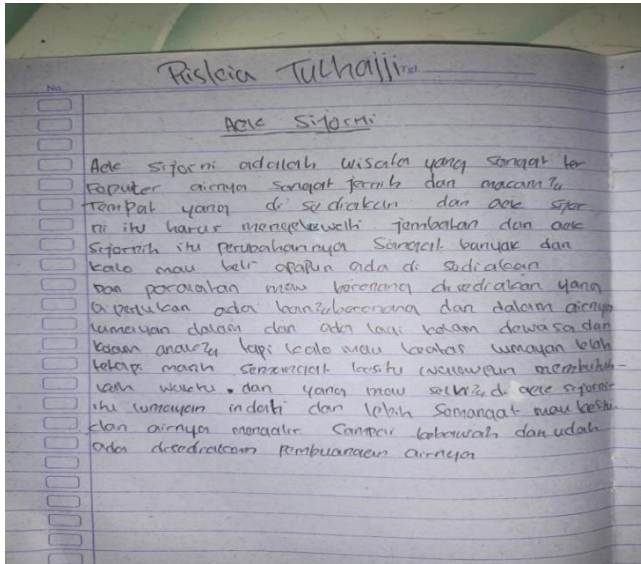
 Selesai singkat saja
 Pahami

No. _____
 Date: _____
 aek sijordi
 di aek sijordi banyak air terjun dan mata air
 yang terus mengalir di aek sijordi airnya sangat
 bersih dan jernih dan di situ juga banyak ikan
 yang berkilauan.

No. _____
 Date: _____
 Nama: Ruri andani
 aek sijordi
 aek sijordi adalah sebuah tempat
 bermandi disana kita bisa mandi
 dan berenang disana airnya sangat
 dari gunung airnya dingin bersih
 disana sebelum kita masuk kita
 harus membayar karis sebesar
 10.000. Per orang disana juga kita
 bisa makan karena kita disana
 banyak sekali orang jualan
 disana tempat bermandinya banyak
 ada yang di atas dan
 ada yang di bawah dan di sana juga
 ada pondok kecil untuk orang
 beristirahat.

No. 27-09-2021
 Date: _____
 PS = aek sijordi
 aek sijordi adalah tempat wisata terkenal di
 Sumatra dan ~~memiliki~~ mempunyai banyak air
 yang terus mengalir dan airnya yang
 sangat jernih dan mempunyai kolam ikan
 yang luas dan mempunyai lingkungan yang
 bersih dan nyaman.
 Mempunyai kolam ^{besar} sesuai ukuran dari anak-anak
 sampai dewasa.
 dan kita merasa aek sijordi adalah tempat
 yang nyaman anak dan bersih

Gambar Tulisan Siswa Setelah Menggunakan Media Audio Visual



Аех Сиёогни

ROY Sejahtera mensial SALAH Satu Lempar
 Tersebut di tahun ini Selatan
 Harga * mauve ke hitam /air busun
 juga terjualau, Ge Sejahtera juga menjual
 Dambau Kualan antara lain baju,
 manana, mi numpu dan lain-lain
 Ge Sejahtera terletak di
 Sumatra utara, tahun ini Selatan
 Kecamatan Sabu malinggi
 di tahun ini ramping Ge Sejahtera

A. S.

air, ekonomi, ahli-ahwista, pemondori dari banyak pemondian
 nya, ada pemondian anak-anak dan ada kolam dewasa.
 Dan di sana banyak jualan makanan dan ada juga
 Penjual baju dan di sana kita boleh melewat
 jembatan dan mendaki ke atas, dan disana juga airnya
 bersih dan jernih dan airnya juga dingin dan segar
 Dan orang-orang berfoto-foto di sana, dan di
 sana banyak pilikan airnya ada kolam, ada air terjun
 dan lainnya, dan disini pemondianannya indah dan
 cantik, dan banyak orang juga yang datang
 rekreasi, dan banyak juga yg datang orang-orang
 penting ke sana untuk melihat ciri-ciri jerni, dan
 mau di -transkrip- di sana beraneka warna, mereka
 dan lecrabat-lecrabat lainnya.

27-09-2024 Jum'at

Aek Sigorni

Apa Syuri terlewat di atas tanggul? Ya, tentu saja. Tapi itu bukan karena dia lupa. Dia hanya sedang menikmati pemandangan. Dia melihat banyak hal yang indah di sana. Dia melihat banyak hal yang berbeda dari yang dia lihat di rumah. Dia melihat banyak hal yang membuatnya merasa seperti dia sedang berada di tempat yang baru. Dia melihat banyak hal yang membuatnya merasa seperti dia sedang berada di tempat yang baru.

No. 567
Date: 23/10/94

NAMA: putri rahmatulaini nint
KLS: VIII

AS

AEK SIGJONI

WELCOME TO AEC STORM

Alek sijorni terlatih di alek libung kecamahan
 Sawyer Malingsi tapenuli selatan Samasfiro cilera
 Alek sijorni aleu air jernih
 Sebelum masuk ke air terjun nya. di jalan
 Bawak 7 mobil Malingsi Minutuan Baga.
 Sebelum masuk: alek sijorni heus kagawati
 Tawalan papen 7 di bewah nya ada air deres,
 uang masuk ke alek sijorni untuk dewanis 20.86
 Pan untuk 7 anak / set 10 lb. untuk masuk ke alatan
 lara. dewanis bawak kati. lapi sekony bisa juga
 Nanti alek. Alek sijorni air nya sangat jernih dingin
 Sapa di alek sijorni ada paha. lapa 7 samyal s.
 Dan Minutuan pantiwangan jadi hulu segai
 Di alek sijorni bukan air terjun aja, di sana juga
 Ada lapa panang 7 samyal bersih jernih
 Di alek sijorni itu hulu ada samyal segitir pa.
 Di alek sijorni juga 1 elap Pandak. untuk tawakel
 Perkirakan orang dari alek sijorni juga cukup luas.
 Alek sijorni is the best.

JAMAL NST

No. _____
Date: _____

WISATA REK SIZOPNI

[illegible]

= MHD imam BUKHORI

wisata, aek sijorni

Wisata Aek Sijorini
Wisata aek sijorini adalah wisata yang terletak di sumatra utara.
Di wisata aek sijorini terdapat dua tempat yaitu Di kalannya dan Di sungainya. Diwisata aek sijorini tempatnya sangat luas, dan juga banyak pengunjung. Disana sangat luas dan kalanya ya bermacam-macam ada yang untuk makan dan ada yang untuk pendua kolam yang ada disana sangat beragam ada yang selesai singkat saja mandi langsung membeli makanan di sekitar kolam dan pulang kembali mandi lagi. Aek sijorini sangat bagus dan cocok untuk di kunjungi.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022
Website: uinsyahada.ac.id

Nomor: B - 5735 /Un.28/E.1/TL.00/09/2024

6 September 2024

Hal : Izin Penelitian
Penyelesaian Skripsi

Yth. Pimpinan Pondok Pesantren Modern Baharuddin Janji Mauli Muara Tais
Kec. Angkola Muara Tais Kab.Tapanuli Selatan

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa :

Nama : Asrif Gustiar Nasution
NIM : 2021000001
Program Studi : Tadris Bahasa Indonesia
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Alamat : Sitampa

adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "Penggunaan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII Pondok Pesantren Modern Baharuddin Janji Mauli Muara Tais Kec. Angkola Muara Tais Tahun Pelajaran 2022/2023".

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin penelitian sesuai dengan maksud judul diatas.

Demikian disampaikan, atas kerja sama yang baik diucapkan terimakasih.

a.n.Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Kelembagaan



Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi, M.A.
9801224 200604 2 001



**YAYASAN PONDOK PESANTREN MODERN BAHARUDDIN
MADRASAH TSANAWIYAH SWASTA BAHARUDDIN**

NSM : 121212030017, NPSN : 10263918, Akreditasi : A (Sangat Baik)

Email : mts.baharuddin@yahoo.com

Jl. Mandailing Km. 15 Bagas Godang Janjimaui Muaratais, Desa Janjimaui - MT
Kecamatan Batang Angkola, Kabupaten Tapanuli Selatan. Kode Pos 22773

Nomor : 31 /MTs.PPMB/10/2024
Lampiran : -
Perihal : Izin Penelitian

Janjimaui-MT, 03 September 2024

Yth. Wakil Dekan Bidang Akademik
Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan

Dengan Hormat,

Menindaklanjuti surat saudara Nomor : B-5735/Un.28/E.1/TL.00/09/2024 perihal surat diatas dengan ini kami menyatakan nama tersebut di bawah ini telah melaksanakan penelitian untuk keperluan penulisan skripsi di Madrasah Tsanawiyah Swasta Baharuddin. Atas nama mahasiswa:

Nama : Asrif Gustiar Nasution
NPM : 2021000001
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Prodi : Tadris Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : **Penggunaan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII Pondok Pesantren Modern Baharuddin Janji Mauli Muara Tais Kec. Angkola Muara Tais Tahun Pelajaran 2022/2023.**

Demikian Surat izin ini kami sampaikan dan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.


Kepala MTs Swasta Baharuddin
HARUN RASYID, M.Pd